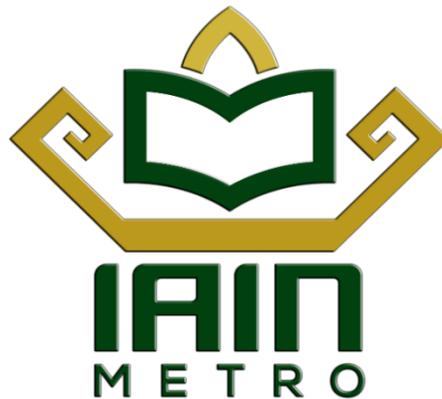


SKRIPSI

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

**Oleh:
EKA MELIASARI
NPM. 1901010018**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Tugas serta sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
EKA MELIASARI
NPM. 1901010018**

Pembimbing: Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO

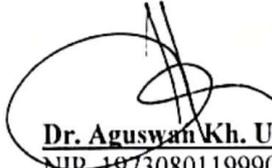
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan dalam Munaqosyah. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 1980314 200710 1 003

Metro, 19 Juni 2023
Pembimbing


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001

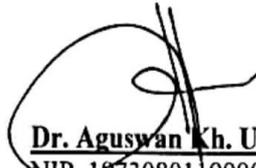
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO
Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2-4091/11-20.1/0/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO oleh: Eka Meliasari, NPM: 1901010018, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/27 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA (.....)
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (.....)
Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I (.....)
Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd (.....)



Handwritten signatures of the examiners and secretary, corresponding to the names listed in the table above.

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRACT
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 1 TRIMURJO

By:
EKA MELIASARI

Learning motivation is anything that can motivate students or individuals to learn. Without learning motivation, a student will not learn and ultimately will not achieve success in learning. One important aspect of teaching and learning is the issue of how to complete and use educational infrastructure and facilities. As a result, the educational facilities and infrastructure used by schools, teachers, students and school personnel determine the success of an efficient learning process. This can be done to increase student learning motivation and increase student activeness. However, not all schools provide school facilities and infrastructure, and not all teachers use the available school facilities and infrastructure.

The formulation of the problem in this study is "Is there an influence of facilities and infrastructure on PAI learning motivation of students of SMP Negeri 1 Trimurjo?". The purpose of this study was to determine the effect of facilities and infrastructure on PAI learning motivation of students of SMP Negeri 1 Trimurjo. The sample used in this study was 45 student respondents from class VIII.

This research is a quantitative research. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. Questionnaires were addressed to students to obtain data about facilities and infrastructure and motivation to learn PAI, as well as documentation aimed at obtaining information related to the history of the establishment of SMP Negeri 1 Trimurjo, Vision and Mission of the school, the state of teachers and staff, the state of students, the state of facilities and infrastructure, as well as the building plan at SMP Negeri 1 Trimurjo.

The results of this study conclude that there is an influence of facilities and infrastructure on the motivation of PAI learning of students of SMP Negeri 1 Trimurjo. This is evidenced from the correlation test using the Person Product Moment formula and the rxy result is 0.611. Then the magnitude of the correlation coefficient using the t test, there is a t table price at a significant level of 5% which is 1.681. This price is greater than the t table, namely $5.855 > 1.681$ ($t_{count} > t_{table}$). The results of the calculation of the coefficient of determination, facilities and infrastructure has a contribution or influence of 37.33% in influencing the PAI learning motivation of students of SMP Negeri 1 Trimurjo. In addition, for 62.67% is influenced by other factors such as internal and external factors in students that can affect students' interest in learning.

Keywords: School Facilities and Infrastructure, Learning Motivation

ABSTRAK
PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 1 TRIMURJO

Oleh:
EKA MELIASARI

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Salah satu aspek penting dalam belajar mengajar adalah persoalan bagaimana melengkapi serta menggunakan prasarana dan sarana pendidikan. Akibatnya, sarana dan prasarana pendidikan tersebut digunakan oleh sekolah, guru, siswa, dan personel sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efisien. Hal tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa. Namun, tidak semua sekolah menyediakan sarana dan prasarana sekolah, dan tidak semua guru menggunakan sarana dan prasarana sekolah yang telah tersedia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 responden siswa dari kelas VIII.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket (kuesioner) ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana dan motivasi belajar PAI, serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Trimurjo, Visi dan Misi sekolah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta denah gedung di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Hal ini dibuktikan dari diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,611. Kemudian besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,681. harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,855 > 1,681$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hasil perhitungan koefisien determinasi, sarana dan prasarana sekolah mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 37,33% dalam mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Selain itu, untuk 62,67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana Sekolah, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Meliasari

NPM : 1901010018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,



Eka Meliasari

NPM. 1901010018

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S An Nahl [16]: 125)¹

¹ Q.S An Nahl [16]: 125

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia serta kemudahan-Mu akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Marjono. Beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga untuk segala cinta kasih, dukungan, do'a dan ridho yang telah diberikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Pintu surgaku, Ibunda Isnani. Terimakasih atas segala bentuk motivasi, semangat, dan doa yang tiada henti yang selalu diberikan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat atas segala nasihat dan kesabaran yang diberikan kepada penulis. Hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga atas segala cinta kasih, dukungan, do'a dan ridho yang telah diberikan kepadaku sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adikku tersayang, Riani Rahma Safitri. Terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang telah diberikan dalam pengerjaan skripsi.
4. Nenekku Alyani, bibiku Munbayati dan kakakku Mickael Andrean yang senantiasa memotivasi dan membantu dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih yang tak terhingga atas segala ilmu, bimbingan, arahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Lalu Rachmat Alfiari, yang selalu memberikan semangat dan motivasi, menjadi teman bertukar pikiran, menjadi *support system* dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas waktu, doa, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
7. Teman-temanku, Ayu Nabila Azahra, Anisaul Azizah, Alvina Avrelia, Catur Rahayu, Risma Dwiyantri, Nadia Octasari, dan Serli Puspita Sari, terimakasih karena senantiasa menjadi *support system* dan banyak membantu serta kebersamai dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
8. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang sangat kuhormati dan banggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, *support*, serta pengorbanan yang telah diberikan. *'Ala kulli haal*, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 1 Trimurjo”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi PAI, Ghulam Murtdlo, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi PAI, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada guru SMP Negeri 1 Trimurjo yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian serta bapak kepala sekolah SMP Negeri 1 Trimurjo yang telah memberikan saya izin melaksanakan *prasurvey*.

Kritik dan saran untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan dada dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 19 Juni 2023

Penulis



Eka Meliasari

NPM. 1901010018

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	13
3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar	14
4. Macam-macam Motivasi Belajar	15
5. Fungsi Motivasi Belajar	17
6. Indikator Motivasi	17
7. Pendidikan Agama Islam	18
B. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	19
1. Pengertian Sarana.....	19
2. Pengertian Prasarana	20
3. Klasifikasi Sarana dan Prasarana	21
4. Manfaat Sarana dan Prasarana	22
5. Indikator Sarana dan Prasarana	22
6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam	23

C. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar PAI..	25
D. Kerangka Konseptual Penelitian/Kerangka Berpikir	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
1. Sejarah SMP Negeri 1 Trimurjo	46
2. Visi, Misi SMP Negeri 1 Trimurjo	47
3. Letak Geografis SMP Negeri 1 Trimurjo	49
4. Keadaan Dewan Guru dan Staff SMP Negeri 1 Trimurjo	49
5. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Trimurjo.....	53
6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Trimurjo ..	53
7. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 1 Trimurjo	55
8. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo	56
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Data tentang angket Sarana dan Prasarana Sekolah.....	56
2. Data tentang angket Motivasi Belajar PAI.....	60
3. Uji Homogenitas	63
4. Uji Normalitas	65
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo.....	33
3.2	Teknik Penskoran	36
3.3	Kisi-kisi Angket Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar	37
3.4	Hasil Uji Validitas Variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah).....	40
3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar PAI).....	41
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	43
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	43
4.1	Nama-nama Kepala Sekolah SMP N 1 Trimurjo beserta Tahun Tugasnya.....	46
4.2	Jumlah dan Keadaan Guru SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2022/2023	49
4.3	Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo Tahun Pelajaran 2023	53
4.4	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo.....	54
4.5	Data Hasil Angket (Kuesioner) Sarana dan Prasarana Sekolah	56
4.6	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Sarana dan Prasarana Sekolah	58
4.7	Data Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar PAI.....	58
4.8	Hasil Uji Homogenitas	64
4.9	Hasil Uji Normalitas Variabel Sarana dan Prasarana Sekolah (Variabel X).....	66
4.10	Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar PAI (Variabel Y).....	66
4.11	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar PAI	60
4.12	Data Koefisien Korelasi Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur	62
4.13	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	65

DAFTAR GAMBAR

3.1	Hasil Uji Coba Validitas X.....	39
3.2	Hasil Uji Coba Validitas Y.....	41
4.1	Struktur SMP Negeri 1 Trimurjo.....	55
4.2	Denah Gedung SMP Negeri 1 Trimurjo.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra *Survey*
2. Surat Balasan Izin Pra *Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X
(Sarana dan Prasarana Sekolah)
12. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y
(Motivasi Belajar PAI)
13. Tabel t
14. Tabel r
15. Hasil Angket (Kuesioner) Sarana dan Prasarana Sekolah
16. Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar Siswa PAI
17. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
18. Surat Keterangan
19. Hasil Tes Turnitin
20. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan yang memerlukan sarana dan prasarana serta pemanfaatannya dalam hal intensitas dan kreatifitas oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran atau kemudahan proses pembelajaran. Begitupun dengan sarana dan prasarana di bidang keagamaan dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam bagi siswa. Dorongan belajar siswa secara keseluruhan adalah motivasinya untuk belajar yang menggerakkan kegiatan belajar, menjamin kesinambungannya, dan dapat memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan mata pelajaran yang dipelajari dapat tercapai.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motif yang kuat seringkali berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan.¹

Namun, motivasi adalah kekuatan pendorong atau penarik di balik perilaku seseorang menuju tujuan tertentu. Siswa yang termotivasi akan belajar dengan sungguh-sungguh, sehingga motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektivitas dan keberhasilan belajar.

¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 89.

Motivasi seseorang adalah pergeseran kepribadiannya yang ditandai dengan munculnya tanggapan afektif (perasaan) dan keinginan untuk mencapai tujuan. Motivasi diperlukan dalam proses pembelajaran karena seseorang yang kurang motivasi tidak akan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses memunculkan, mengarahkan, dan mendorong perilaku ke arah tujuan dikenal sebagai motivasi.²

Dengan demikian, motivasi sangatlah berperan penting dalam terlaksananya proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung, karena dengan adanya motivasi yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Sarana pendidikan adalah alat, perlengkapan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah disebut sarana pendidikan, sedangkan perlengkapan pokok yang digunakan secara tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan di sekolah disebut sarana prasarana pendidikan.³

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan. Sarana dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.⁴

² Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 101.

³ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 48.

⁴ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

Berdasarkan uraian di atas, sarana prasarana pendidikan memberikan pengaruh besar dalam motivasi belajar siswa. Jika sekolah menyediakan segala kebutuhan belajar yang diperlukan maka siswa dapat belajar dengan baik. Dalam hal ini sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan lengkap sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti proses kemampuan belajarnya. Dorongan untuk melakukan sesuatu disebut motivasi.⁵ Semakin lengkap sarana dan prasarana di sekolah tersebut, maka semakin tinggi juga motivasi siswa dalam belajar. Penggunaan sarana dan prasarana dengan efektif oleh guru juga sangat menentukan proses pembelajaran dan juga menarik perhatian dan motivasi siswa guna memudahkan penyampaian materi. Sarana dan prasarana diperlukan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AA sebagai pegawai dibidang sarana dan prasarana pada hari Kamis, 7 Desember 2022 pukul 09.30 WIB di SMP Negeri 1 Trimurjo. Beliau mengatakan disekolah tersebut sudah hampir terpenuhi tetapi tetap ada kekurangan beberapa sarana dan prasarana sehingga dapat menghambat proses pembelajaran, di antaranya yaitu: kurangnya beberapa lokal kelas, kekurangan lcd dan perangkat IT, kurang adanya ruang laboratorium atau ruang praktik keagamaan, dan kurangnya sarana dan prasarana keagamaan. Beliau juga mengatakan bahwa penggunaan

⁵ Wani Wandikbo Suryadi Nugraha Suharto, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Laboratorium Percontohan Upi Bandung: Jurnal Tata Kelola Pendidikan," *Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* 03 (April 2021): 46.

sarana dan prasarana oleh guru kurang efektif, sehingga siswa belum sepenuhnya aktif, dan bersemangat saat pembelajaran.⁶

CPP, salah satu siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Trimurjo menyampaikan bahwa ia dan beberapa temanya terkadang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran sudah baik namun terkadang disaat pembelajaran PAI, penyampaian materi yang bersifat praktek belum dilaksanakan dengan kelengkapan sarana dan prasarana keagamaan yang memadai.⁷

AAV, siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo menambahkan bahwa terkadang materi pelajaran yang disampaikan guru kurang dipahami oleh siswa, hal ini karena kurang lengkapnya sarana dan prasarana keagamaan ketika ada penyampaian materi yang memerlukan sarana dan prasarana keagamaan, sehingga siswa tidak mencerna pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan optimal. Akhirnya, siswa merasa kebingungan untuk memahami materi pelajaran dan tidak terlalu bersemangat untuk belajar.⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis ingin mengetahui apakah sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Trimurjo. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.”

⁶ Bapak AA, Pegawai di Bidang Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Trimurjo, 7 Desember 2022

⁷ CPP, Salah Satu Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Trimurjo, 7 Desember 2022

⁸ AAV, Salah Satu Siswa Kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Trimurjo, 7 Desember 2022

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Sarana dan prasarana sekolah di SMP Negeri 1 Trimurjo sudah cukup lengkap, tetapi masih ada beberapa yang kurang atau belum terpenuhi dalam sarana dan prasarana umum dan keagamaan.
2. Penggunaan sarana dan prasarana sekolah yang belum efektif.
3. Kurangnya motivasi siswa, sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk meminimalisir bertambah luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya batasan masalah pada :

1. Batasan penelitian ini adalah sarana dan prasarana sekolah dibidang keagamaan
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

“Adakah pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Trimurjo?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Trimurjo.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan terlaksananya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagaimana berikut:

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam kajian ilmu pendidikan mengenai pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

2) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan alternatif dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa didalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Bagi Pendidik dan Peserta Didik

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang serta dapat meningkatkan motivasi, disiplin belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini pada dasarnya bukan penelitian yang benar-benar baru karena sudah di bahas sebelumnya dengan mengkaji objek penelitian tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu dalam penulisan dan proses penekanan penelitian ini harus berbeda dengan penelitian lainnya agar dapat mengetahui permasalahan dan solusi yang tepat. Haruslah ditemukan beberapa penelitian yang memuat tentang pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa, antara lain:

1. Penelitian Nur Aisyiah yang berjudul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”.⁹ Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah membahas tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian yang sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang

⁹ Nur Aisyiah, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa” (Universitas Muhammadiyah Makasar, 2016).

akan dilakukan ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, serta terdapat sedikit perbedaan lain yaitu penelitian terdahulu memfokuskan pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dimana sebelumnya siswa telah memiliki motivasi yang cukup dengan sarana dan prasarana yang sudah ada, kemudian ada peningkatan motivasi belajar yang merupakan pengaruh dari pemenuhan kekurangan sarana dan prasarana sekolah. Dapat ditarik kesimpulan jika dalam penelitian ini siswa dapat lebih termotivasi dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang lengkap.

2. Penelitian Anang Yuliawan yang berjudul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014”.¹⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu persamaan dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Namun perbedaannya, penelitian sebelumnya tertuju pada pengaruh sarana dan prasarana belajar sekolah yang sudah ada atau sudah terdapat dalam sekolah tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tertuju pada mengetahui masalah terhadap sarana dan prasarana sekolah di bidang keagamaan dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa. Dapat disimpulkan juga jika motivasi belajar merupakan hal penting yang harus

¹⁰ Anang Yuliawan, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, Desember 2022).

dimiliki siswa demi keberhasilan belajarnya, motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu sarana dan prasarana di sekolah.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat ada sedikit persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Akan tetapi, disamping itu ada perbedaan yang nyata antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Dengan begitu dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Trimurjo”, menurut penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Motivasi Belajar

Bidang pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Selain itu, dipicu oleh adanya sarana dan prasarana pendidikan serta kemajuan teknologi yang memberikan berbagai kemudahan bagi dunia pendidikan. Siswa sangat bergantung pada pendidikan. Hal ini terlihat dari berbagai sumber daya yang ada yang memajukan pendidikan. Dalam pendidikan saat ini, siswa harus dipahami, di mana siswa lebih fokus pada kegiatan yang membantu mereka belajar bagaimana memecahkan masalah yang mereka hadapi. Dalam hal ini, mendorong siswa untuk berpikir lebih kreatif dan aktif ketika menghadapi berbagai tantangan, serta bagian penting yang dimainkan lingkungan siswa dalam pertumbuhan mereka sendiri.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (ekstrinsik).¹

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

Menurut Abraham Maslow definisi motivasi adalah:

Motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan atau tetap, tidak pernah berfikir, berfluktuasi, dan bersifat kompleks. Hal ini merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme.²

Dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu definisi motivasi tersebut adalah upaya peningkatan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, misalnya kegiatan belajar, yang dimaksud dengan “motivasi belajar” tentunya adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk membangkitkan atau memotivasi seseorang yang sedang mengikuti kegiatan belajar untuk lebih giat lagi belajar guna mencapai keberhasilan yang lebih besar lagi.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Istilah motivasi paling sering digunakan untuk menggambarkan berhasil atau gagalnya tugas yang rumit. Secara umum diterima bahwa motivasi seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu didasarkan pada kebutuhan yang mendasarinya, dan bahwa teori motivasi berkaitan dengan faktor-faktor yang mendorong perilaku dan memberikan arah bagi perilaku tersebut.³

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

³ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Universitas Gorontalo*, 2021, 291.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat dicapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah belajar, perasaan senang, dan semangat untuk belajar.⁴

Dengan demikian, motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi siswa atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang siswa tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Sedangkan pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 75.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa belajar adalah:

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat memengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme.⁶

Dari beberapa pengertian belajar tersebut, dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan bersifat tetap yang berlangsung secara berkesinambungan dan terjadi akibat adanya interaksi dengan leingkungannya. Jadi, yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang terhadap suatu objek terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Demikian pula halnya dengan motivasi belajar murid pada hakikatnya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan dari luar murid.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu:

1. Motivasi Ekstrinsik adalah yang aktif dan berfungsi sebagai akibat dari rangsangan. Misalnya, seorang siswa mungkin belajar karena dia tahu dia ada ujian besok pagi dan ingin melakukannya dengan baik sehingga pacar atau teman-temannya akan memuji dia.
2. Motivasi Intrinsik yang dimaksud motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar karena adanya dorongan

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 65.

untuk melakukan sesuatu dalam diri setiap individu. Misalnya, seorang pembaca tidak perlu disuruh atau didorong, dia rajin mencari buku untuk dibaca.⁷

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu adalah faktor berasal dari dalam dan luar diri individu, keduanya memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang dalam belajar.

3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Seseorang yang kurang memiliki motivasi belajar tidak akan dapat mengikuti kegiatan belajar, sehingga motivasi belajar mutlak diperlukan. Hal tersebut tidak menjadi masalah bagi guru karena siswa sudah memiliki motivasi intrinsik, seperti siswa yang selalu memperhatikan materi yang disampaikan. Contoh lain: bagi siswa yang kurang memiliki motivasi intrinsik, dorongan dari luar disebut juga dengan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan. Dalam situasi ini, adalah tanggung jawab guru untuk menginspirasi siswa agar mau belajar. Hal ini banyak berkaitan dengan cara belajar siswa, yang dapat berdampak pada seberapa baik kegiatan belajar membantu siswa belajar.

Ada beberapa cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya:

- a. Perjelas tujuan yang harus dipenuhi. Tujuan yang jelas dapat membantu siswa memahami ke mana mereka ingin pergi. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, semakin tinggi inspirasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru terlebih dahulu harus menentukan tujuan yang perlu dicapai sebelum proses pembelajaran dapat dimulai.
- b. Membangkitkan minat siswa, ketika siswa tertarik untuk belajar, mereka akan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, salah satu

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi.*, 89.

strategi untuk mengembangkan motivasi belajar adalah dengan menumbuhkan minat belajar siswa.

- c. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat menggugah siswa untuk bergerak dengan penuh semangat dan semangat. Usahakan agar kelas bebas dari ketegangan dan selalu hidup suasananya
- d. Berikan setiap siswa pujian yang masuk akal untuk prestasi mereka. Inspirasi akan berkembang ketika siswa merasa dihargai. Salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan adalah dengan memberikan pujian yang wajar. Kata-kata atau tindakan dapat digunakan untuk memberikan pujian sebagai penghargaan.
- e. Beri siswa penilaian, nilai bisa menjadi insentif yang kuat untuk belajar. Penilaian harus segera diselesaikan untuk memberi tahu siswa tentang hasil pekerjaan mereka sesegera mungkin. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.
- f. Memberikan komentar positif dapat digunakan untuk memberikan penghargaan kepada siswa berdasarkan hasil belajar mereka. Motivasi belajar siswa dapat didorong dengan ucapan-ucapan yang menyemangati.
- g. Ciptakan persaingan dan kerja sama. Persaingan atau kompetisi sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.⁸

Dari sudut pandang tersebut di atas terlihat bahwa berbagai upaya

dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk memenuhi harapan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui upaya tersebut, maka harus dilakukan secara terencana dan terarah. Begitu pula dengan siswa, perlu disadari bahwa dorongan yang diterimanya harus dimaknai sebagai upaya positif untuk mengembangkan kemampuan belajarnya agar dorongan tersebut sangat bermanfaat bagi kemampuan belajar siswa di sekolah.

4. Macam-Macam Motivasi Belajar

Ada dua jenis motivasi dalam belajar yaitu:

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), 261.

- a. Motivasi instrinsik, untuk melakukan sesuatu misalnya siswa mempelajari IPA karena senang dengan pelajaran tersebut, disebut motivasi intrinsik. Motivasi seseorang untuk melakukan tugas belajar dikenal sebagai motivasi intrinsik, dan pada dasarnya adalah kesadaran diri. Belajar sendiri khususnya, memerlukan motivasi intrinsik untuk kegiatan belajar. Seseorang dengan motivasi intrinsik selalu ingin belajar lebih banyak. Berpikir positif mendorong keinginan ini, yang berasal dari keyakinan bahwa setiap mata pelajaran yang dipelajari hari ini akan dibutuhkan di masa depan dan sangat bermanfaat.
- b. Motivasi ekstrinsik, maka ada pengaruh eksternal yang memberikan motivasi untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik ditimbulkan oleh pengaruh atau insentif dari luar, seperti: hukuman, penghargaan, atau tuntutan. Motivasi ekstrinsik adalah ketika seorang siswa termotivasi oleh sesuatu di luar dirinya dan terlibat dalam kegiatan belajar. Pengaruh eksternal terhadap motivasi meliputi: a) karakteristik tugas, b) insentif, c) perilaku guru, dan d) pengaturan pembelajaran. Seorang siswa mungkin, misalnya, sedang belajar untuk ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kelulusan. Keinginan siswa untuk belajar memerlukan motivasi ekstrinsik. Berbagai cara dapat dilakukan agar siswa terdorong untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.⁹

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 142.

5. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi akan mempengaruhi kegiatan individu untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan dalam segala tindakan. Motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya *Proses Belajar Mengajar* mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁰

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam diri setiap siswa, karena dengan adanya motivasi dalam diri siswa, menjadikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

6. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno menyebutkan indikator motivasi belajar meliputi: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan atau cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹¹ Menurut pendapat di atas dijelaskan bahwa indikator motivasi yaitu:

¹⁰ Kompri, *Motivasi Pembelajaran.*, 5.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 23.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, artinya motivasi menimbulkan dorongan dan keinginan untuk mencapai keberhasilan.
- b. Adanya harapan atau cita-cita masa depan, artinya motivasi menimbulkan adanya harapan dan cita-cita yang akan dicapai.
- c. Adanya penghargaan dalam belajar.
- d. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, artinya adanya kegiatan yang menarik didalam belajar akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, jika siswa memiliki motivasi belajar, maka akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

7. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan rasa toleransi menghormati agama lain guna menciptakan hidup rukun dalam keragaman budaya dan agama.¹² Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga

¹² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 19.

menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Sang Maha Pencipta serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Pendidikan agama Islam sangat penting untuk setiap muslim. Agama merupakan pondasi bagi setiap umat muslim dalam menjalani kehidupannya. Tanpa pondasi agama yang kuat, seseorang akan terasa terombang-ambing dalam mengarungi kehidupannya, karena tidak memiliki pedoman serta sandaran hidup. Melalui Pendidikan agama Islam inilah seseorang diberikan tentang pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman tentang agama Islam, yang diharapkan dapat menjadi ilmu untuk menjalankan hidup di jalan Allah SWT.

B. Sarana dan Prasarana Sekolah

1. Pengertian Sarana

Sarana pendidikan adalah alat, perlengkapan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah disebut sarana pendidikan, sedangkan perlengkapan pokok yang digunakan secara tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan di sekolah disebut sarana prasarana pendidikan.¹⁴

Sarana sangat menentukan proses pembelajaran dan juga menarik perhatian dan minat siswa guna memudahkan penyampaian materi. Sarana diperlukan agar kegiatan pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan teratur.

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 16.

¹⁴ Arifin, *Manajemen Sarana.*, 48.

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya.¹⁵

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa, segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan dan menjamin kelancaran pengalaman belajar disebut sebagai sarana.

2. Pengertian Prasarana

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk menunjang jalannya proses pendidikan. Sarana dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya. Sarana dan prasarana tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan. Sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.¹⁶

Segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran disebut infrastruktur. Contoh infrastruktur antara lain jalan menuju sekolah, penerangan di sekolah, toilet, dan sebagainya.¹⁷ Oleh karena itu, prasarana adalah segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan fasilitas tetapi tidak berdampak langsung pada pembelajaran.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan “sarana dan prasarana sekolah” adalah setiap dan semua sarana dan prasarana, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, yang

¹⁵ Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, 200.

¹⁶ Kompri, *Manajemen Sekolah.*, 193.

¹⁷ Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, 200.

dimanfaatkan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar. sehingga pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efisien dan efektif.

3. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Macam-macam sarana dan prasarana sebagai berikut:

- a. Sarana belajar di kelas adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas seperti ruang kelas, meja, kursi, buku tulis, spidol, papan tulis, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya.
- b. Sarana olahraga merupakan peralatan atau benda yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dan peralatan itu dapat dipindah atau dibawa oleh siswa. Seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bet, *shuttle cock*, dll alat yang di dipergunakan untuk berolahraga seperti lapangan olahraga dan perlengkapan olahraga lainnya.
- c. Sarana ibadah yang dimaksudkan seperti masjid dan musholah.
- d. Sarana pelayanan administrasi adalah alat yang dipergunakan dalam bidang administrasi dan persuratan.
- e. Sarana internet seperti wifi atau jaringan internet yang disediakan sekolah untuk dipergunakan.
- f. Prasarana sekolah adalah semua fasilitas yang secara tidak langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran seperti lapangan, bangunan,

ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantor, kantin sekolah, tanah dan jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang usaha kesehatan sekolah, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parker kendaraan.¹⁸

4. Manfaat Sarana dan Prasarana Sekolah

Manfaat sarana dan prasarana sekolah menurut Arsyad yang dikutip oleh Jannah dan Sontani adalah sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sarana belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan memungkinkan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuan minat.
- c. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat dan lingkungannya, misal melalui karya wisata dan lain-lain.¹⁹

5. Indikator Sarana dan Prasarana Sekolah

Menurut Aunurrahman yang dikutip oleh Jannah dan Sontani ada enam indikator dalam sarana dan prasarana sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Penataan gedung sekolah.

¹⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 67.

¹⁹ Saniatu Nisail Jannah & Uep Tatang Sontani, "Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 1 (2018): 66.

- b. Kuantitas dan kualitas ruang kelas.
- c. Keberfungsian perpustakaan.
- d. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium.
- e. Ketersediaan buku-buku pelajaran.
- f. Optimalisasi penggunaan media/alat bantu.²⁰

Untuk itu penataan gedung sekolah harus teratur, kuantitas dan kualitas ruang kelas haruslah baik, keberfungsian perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat baca dan memperoleh bahan bacaan untuk materi pembelajaran harus berjalan, fasilitas yang ada didalam kelas dan laboratorium harus berfungsi dengan baik agar dapat digunakan, ketersediaan buku mata pelajaran dan penggunaan media/alat bantu pembelajaran oleh guru secara optimal.

6. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam

Sarana dan prasarana pendidikan agama Islam adalah media pembelajaran yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Kehadiran media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, karena menghadirkan media sebagai perantara dapat membantu ketidakjelasan materi dalam kegiatan ini. Akibatnya, ketika menggunakan media, tujuan pembelajaran harus dijadikan sebagai pedoman.

Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan pendidikan agama Islam dengan sarana dan prasarana yang diperlukan. Dengan tujuan utama

²⁰ Saniatu Nisail Jannah & Uep Tatang Sontani, 67.

membantu siswa memahami agama dan menemukan solusi untuk masalah yang berhubungan dengan agama, serta masalah pribadi.

Fungsi sarana dan prasarana pendidikan agama Islam adalah:

- a. Membantu peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam
- b. Mendorong munculnya motivasi belajar peserta didik.
- c. Mendukung pelaksanaan praktik dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Jelas bahwa sarana dan prasarana pendidikan agama Islam dapat berfungsi sebagai tempat untuk belajar bagaimana menumbuhkan spiritual, intelektual, sosial, dan moral, serta tempat berbagi ilmu dan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang ajaran agama Islam. diskusi, penelitian, dan penyediaan solusi khusus muslim.

Contoh dari sarana dan prasarana pendidikan agama Islam yaitu misalnya, video yang bernafaskan keagamaan, musik dan nyanyian keagamaan, sya'ir, puisi keagamaan, alat-alat peraga keagamaan dan lain sebagainya yang merangsang emosional keberagaman peserta didik. Sarana dan prasarana tersebut mendukung proses pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaanya kepada Allah SWT, dan

menyediakan alat peraga dan laboratorium dalam rangka memperkuat aqidah, berkhlak mulia, memperluas pengetahuan agama dan rajin beribadah.²¹

C. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar PAI

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

Gedung, ruangan, meja dan kursi, alat media pengajaran, ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium adalah contoh perlengkapan dasar atau sarana atau peralatan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan dan untuk pencapaian prestasi. tujuan, khususnya proses belajar mengajar.

Salah satu aspek penting dalam belajar mengajar adalah persoalan bagaimana menggunakan prasarana dan sarana pendidikan. Akibatnya, sarana dan prasarana pendidikan tersebut digunakan oleh sekolah, guru, siswa, dan personel sekolah sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efisien. Sedangkan motivasi belajar siswa mengacu pada dorongan atau kemauan siswa untuk tekun menyelesaikan kegiatan

²¹ M. Asep Fathur Rozi, "Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan Islam," *STAI Muhammadiyah Tulungagung* 05 (June 2017): 175.

belajarnya guna memperoleh kepuasan atau imbalan pada akhir kegiatan tersebut dan untuk menjamin kualitas hasil belajar siswa juga memungkinkan siswa mewujudkan dan mencapai tujuannya, yang meliputi pencapaian prestasi sekolah menengah dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat dibanggakan.

Pembelajaran berkualitas yang baik, tentu saja memerlukan berbagai faktor untuk mencapainya. Ada lima faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah yaitu pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan.²² Jika salah satu dari kelima faktor tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik. Dari kelima faktor tersebut salah satunya adalah alat, yang dimaksud dengan alat adalah sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

Sarana prasarana pendidikan memberikan pengaruh besar dalam motivasi belajar siswa. Jika sekolah menyediakan segala kebutuhan belajar yang diperlukan maka siswa dapat belajar dengan baik. Dalam hal ini sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan lengkap sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti proses kemampuan belajarnya. Dorongan untuk melakukan sesuatu disebut motivasi. Semakin lengkap sarana dan prasarana disekolah tersebut, maka semakin tinggi juga motivasi siswa dalam belajar.²³

Sarana dan prasarana belajar di sebuah institusi pendidikan merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Pasalnya keberadaan sarana dan

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi*, 90.

²³ Suryadi, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Laboratorium Percontohan Upi Bandung: Jurnal Tata Kelola Pendidikan," 46.

prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik maupu non akademik peserta didik serta mendukung terwujudnya proses belajar yang kondusif.

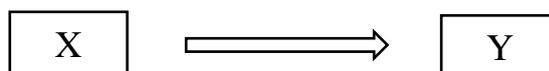
Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.²⁴

D. Kerangka Konseptual Penelitian/Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual atau kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Jadi, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁵

Jadi kerangka berpikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel, satu dengan variable lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas. Dalam kerangka berpikir menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Berdasarkan pemaparan di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



²⁴ Matin & Nurhattati, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 3–4.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 60.

Keterangan:

Variabel X yaitu sarana dan prasarana sekolah.

Variabel Y yaitu motivasi belajar PAI.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah jika sarana dan prasarana siswa terpenuhi secara baik maka motivasi belajarnya juga baik. Jika sarana dan prasarana belajarnya cukup maka motivasi belajarnya juga cukup, dan jika penggunaan sarana dan prasarana juga efektif, maka motivasi belajarnya juga akan baik.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dengan adanya hipotesis penelitian atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, maka peneliti harus bisa membuktikan dugaan sementara tersebut dengan hasil penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan fakta.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa hipotesis yang peneliti rumuskan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini yaitu “Ha” adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y. Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

Ha: Ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar pai siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo

Benar tidaknya hipotesis ini akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data yang terkumpul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk, jenis, dan sifat penelitian semuanya dituangkan dalam rancangan penelitian. Suatu pendekatan untuk menetapkan konteks penelitian yang memungkinkan peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian disebut sebagai rancangan penelitian.

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian ini bersifat ekspresif, artinya bahwa peneliti perlu menggambarkan atau memberikan gambaran tujuan, dengan mengajukan pertanyaan kepada responden sehingga mereka menemukan solusi yang mereka butuhkan. Dengan menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²

B. Definisi Operasional Variabel

Petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel adalah definisi operasional dari suatu variabel. Menurut pendapat lain, definisi operasional variabel, di

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 20.

² Sukmadinata, Nana Syahoidah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 53.

sisi lain, didasarkan pada sifat-sifat hal-hal yang dapat diamati atau formulasi tertentu yang tidak membingungkan dan dapat diukur.³

Petunjuk pelaksanaan atau cara mengukur variabel berdasarkan sifat-sifatnya dengan cara mendefinisikannya secara detail merupakan definisi operasional dari suatu variabel menurut pendapat sebelumnya. Tujuan dari fungsional faktor adalah untuk menjelaskan faktor fungsional dan individual.

Dalam penelitian ini menggunakan variable sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (Variabel Dependen/ Terikat Y)

Motivasi adalah usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud tentu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.⁴ Motivasi belajar disini ditekankan pada motivasi belajar pendidikan agama Islam di sekolah.

Adapun indikator dari variabel terikat yakni:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian.*, 98.

⁴ Prawira, *Psikologi Pendidikan.*, 320.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁵

2. Sarana dan Prasarana Sekolah (Variabel Independent/Bebas X)

Sarana pendidikan adalah semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁶ Sarana dan prasarana sekolah yang terpenuhi dengan baik dan cukup, khususnya sarana dan prasarana sekolah dibidang keagamaan, seperti laboratorium atau ruang praktik, alat sholat, tempat ibadah, dan fasilitas keagamaan di sekolah.

Adapun indikator variabel bebas yakni:

- a. Penataan gedung sekolah.
- b. Kuantitas dan kualitas ruang kelas.
- c. Keberfungsian perpustakaan.
- d. Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium.
- e. Ketersediaan buku-buku pelajaran, dan optimalisasi media/alat bantu.⁷

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian. Sejumlah kecil subjek dan populasi terbatas diperlukan untuk penelitian populasi. Sementara itu, ada pandangan lain, yaitu bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang

⁵ Uno, *Teori Motivasi.*, 23.

⁶ Arifin, *Manajemen Sarana.*, 48.

⁷ Saniatu Nisail Jannah & Uep Tatang Sontani, "Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa," 66.

terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, hewan, kejadian yang hidup bersama dengan suatu tempat dan direncanakan menjadi sasaran kesimpulan pada akhir suatu penelitian.⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan “populasi” adalah semua obyek penelitian, baik manusia maupun unsur-unsur lain yang terkandung dalam ruang lingkup obyek penelitian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Trimurjo yang berjumlah 150 siswa, Adapun jumlah siswa kelas VIII dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran
2023/2024 di SMP Negeri 1 Trimurjo

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII 1	30
2.	VIII 2	30
3.	VIII 3	30
4.	VIII 4	30
5.	VIII 5	30
Jumlah		150

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative.⁹

Populasi yang diteliti diwakili oleh sampel. Peneliti memilih cara pengambilan sampel yang dilakukan melalui stratified random sampling. Jika terdapat perbedaan karakteristik di antara berbagai tingkatan, maka perbedaan tersebut berdampak pada variable.¹⁰

Sampel adalah anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Untuk menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 10% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalua ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.¹¹ Mengacu pada uraian di atas dari populasi yang berjumlah 150 peserta didik, peneliti mengambil sampel sebesar 30%, sehingga jumlah anggota sampel yang akan diteliti adalah $150 \times 30\% = 45$ siswa kelas XI

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 81.

¹⁰ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹² Sesuai dengan pernyataan di atas, maka pengambilan anggota sampel yang peneliti gunakan adalah dengan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang subjek penelitian disebut metode pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas studi tergantung pada penggunaan strategi pengumpulan data yang tepat, yang merupakan komponen penting dari proses penelitian. Dalam penelitian, data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, seperti melalui tes, dokumentasi, atau angket (kuesioner).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada 2 macam:

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 118.

tentang pribadi atau hal-hal yang mereka ketahui.¹³ Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan bentuk check list. Metode ini akan digunakan karena responden akan menerima langsung angket untuk diisi. Data tentang karakter dan aktivitas siswa dapat dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan ini.

Kemudian untuk pedoman penilaian hasil kuesioner menggunakan jenis skala likert, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Teknik Penskoran Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode kuesioner. Mencari data tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, legger, agenda, dan sebagainya adalah yang Arikunto definisikan sebagai metode dokumentasi. Akibatnya, dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dari bukti tertulis melalui hal-hal atau variabel.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh datasejarah singkat, lokasi, visi misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan data peserta didik SMP Negeri 1 Trimurjo.

¹³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 79.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.¹⁴

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut;

1. Membuat kisi-kisi instrumen

Kisi adalah tabel yang menunjukkan bagaimana hal-hal dalam baris dan hal-hal dalam kolom berhubungan satu sama lain. Kisi-kisi instrumen menggambarkan hubungan antar variabel yang dianalisis dengan instrumen tersebut yang disusun.¹⁵

Dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan tes instrumen berupa kisi-kisi, untuk menunjukkan Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument variabel penelitian

No	Variabel	Indikator	No butir
	Sarana dan Prasarana Sekolah (X)	Penataan gedung sekolah	1 dan 2
		Kuantitas dan kualitas ruang kelas	3,4,5,6
		Keberfungsian perpustakaan	7

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 46.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 205.

1		Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium	8,9,10,11,12
		Ketersediaan buku-buku pelajaran, dan optimalisasi media/alat bantu	13,14,15
2	Motivasi Belajar(Y)	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6
		Adanya harapan atau cita-cita masa depan	7,8,9
		Adanya penghargaan dalam belajar	10, dan 11
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	12, dan 13
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	14 dan 15

2. Pengujian instrumen

a. Uji validitas intrumen

Tingkat validitas data suatu instrumen diukur dari validitasnya. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data secara akurat dari variabel yang diteliti dan mengukur apa yang diinginkan.¹⁶

Berdasarkan pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Uji validitas menggunakan rumus *Person Product Moment*;

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 121.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

x : Skor item butir soal

y : Jumlah skor total tiap soal

$\sum xy$: Jumlah perkalian antar x dan y

$(\sum x^2)$: Jumlah kuadrat x

$(\sum y^2)$: Jumlah kuadrat

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti membagikan angket kepada 25 responden diluar anggota sampel, dengan jumlah soal 15 untuk variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Belajar) untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut.

1. Variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah)

Dibawah ini adalah gambar 1, hasil uji validitas X menggunakan SPSS

total	Pearson	.831**	.717**	.806**	.704**	.516**	.667**	.774**	.713**	.724**	.739**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

total	Pearson Correlation	.783**	.640**	.640**	.658**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

Gambar 3.1 Hasil Uji Coba Validitas X

Dari hasil uji coba validitas X menggunakan SPSS tersebut, kemudian hasil di distribusikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah)

Item pernyataan Indikator X	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,831	0,396	Valid
2	0,717	0,396	Valid
3	0,806	0,396	Valid
4	0,704	0,396	Valid
5	0,516	0,396	Valid
6	0,667	0,396	Valid
7	0,774	0,396	Valid
8	0,713	0,396	Valid
9	0,724	0,396	Valid
10	0,739	0,396	Valid
11	0,783	0,396	Valid
12	0,640	0,396	Valid
13	0,640	0,396	Valid
14	0,658	0,396	Valid
15	0,816	0,396	Valid

Sumber: Uji coba validitas variabel x menggunakan SPSS *(terlampir)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, 15 item pernyataan yang telah diisi oleh 25 responden pada penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba validitas menggunakan SPSS 22. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $25-2 = 23$, sehingga r tabel = 0,413. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, hal tersebut menyatakan 15 kuisisioner dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (0,413). Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data variabel x (sarana dan prasarana sekolah)

*(Data dan analisis uji terlampir)

2. Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)

Dibawah ini adalah gambar 2, hasil uji validitas Y menggunakan SPSS

total	Pearson Correlation	.873 ^{**}	.749 ^{**}	.803 ^{**}	.669 ^{**}	.610 ^{**}	.663 ^{**}	.851 ^{**}	.612 ^{**}	.689 ^{**}	.694 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

total	Pearson Correlation	.873 ^{**}	.661 ^{**}	.661 ^{**}	.610 ^{**}	.851 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

Gambar 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Y

Dari hasil uji coba validitas Y menggunakan SPSS tersebut, kemudian hasil di distribusikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)**

Item pernyataan Indikator Y	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,873	0,396	Valid
2	0,749	0,396	Valid
3	0,803	0,396	Valid
4	0,669	0,396	Valid
5	0,610	0,396	Valid
6	0,663	0,396	Valid
7	0,851	0,396	Valid
8	0,612	0,396	Valid
9	0,689	0,396	Valid
10	0,694	0,396	Valid
11	0,873	0,396	Valid
12	0,661	0,396	Valid
13	0,661	0,396	Valid
14	0,610	0,396	Valid
15	0,851	0,396	Valid

Sumber: Uji coba validitas variabel y menggunakan SPSS *(terlampir)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, 15 item pernyataan yang telah diisi oleh 25 responden pada penelitian ini. Peneliti melakukan uji coba

validitas menggunakan SPSS 22. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tahu r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $25-2 = 23$, sehingga r tabel = 0,413. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel, hal tersebut menyatakan 15 kuisisioner dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel (0,413). Artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data variabel y (motivasi belajar)

*(Data dan analisis uji coba terlampir)

b. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkaitan tentang tingkat ketetapan atau keajegan dari hasil pengukuran yang dilakukan.¹⁷ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam mencari reliabilitas penelitian, maka peneliti menggunakan rumus *spearman-brown* yaitu dengan belahan ganjil genap dan skor item genap.

$$r_{1.1} = \frac{2 \times r^{1/2} \times 1/2}{1 + r^{1/2} \times 1/2}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$ = Reliabilitas instrumen

$r^{1/2} \times 1/2$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua

belahan instrumen.

¹⁷ Sukmadinata, Nana Syahoidah, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 229.

1. Variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah)

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	16

Bahwa peneliti telah melakukan uji reliabilitas instrumen pada angket uji coba dengan menggunakan responden di luar anggota sampel dengan menggunakan 25 anggota responden. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk melakukan uji coba reliabilitas dan memperoleh hasil pada variable y (motivasi belajar PAI) yaitu 0,766. Tabel tersebut menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,765 > 0,60$. Maka reliabilitas instrumen tergolong tinggi, dan angket (kuesioner) reliable atau memenuhi syarat untuk dapat digunakan untuk instrument penelitian.

*(Data dan analisis uji coba terlampir)

2. Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	16

Bahwa peneliti telah melakukan uji reliabilitas instrumen pada angket uji coba dengan menggunakan responden di luar anggota sampel dengan menggunakan 25 anggota responden. Peneliti menggunakan SPSS 22 untuk melakukan uji coba reliabilitas dan memperoleh hasil pada variable

y (motivasi belajar PAI) yaitu 0,766. Tabel tersebut menunjukkan bahwa *cronbach's alpha* $0,766 > 0,60$. Maka reliabilitas instrumen tergolong tinggi, dan angket (kuesioner) reliabel atau memenuhi syarat untuk dapat digunakan untuk instrument penelitian.

*(Data dan analisis uji coba terlampir)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan terakhir ketika telah terkumpulnya data atau sumber lain dari responden.¹⁸ Untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Rumus yang digunakan yaitu *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi <i>person product moment</i>
n	= Jumlah data (responden)
$\sum x$	= Skor butir pertanyaan
$\sum y$	= Skor Total
$\sum xy$	= Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total
$\sum x^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x
$\sum y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Teknik analisis data tersebut pada akhir penelitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 207.

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

n = Banyaknya responden

r = Koefisien Korelasi

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t > t$ tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika $t < t$ table, Hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 1 Trimurjo

SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di Desa Purwodadi 13 A Kecamatan Trimurjo yang berdiri sejak tahun 1982 di atas tanah kepemilikan pemerintah seluas 20.080 m². Secara geografis SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di perbatasan Kabupaten Lampung Tengah.

Sejak diberlakukan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Lampung Tengah. Proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Trimurjo telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas IX, sedangkan kelas VII dan kelas VIII menggunakan kurikulum K13.

SMP Negeri 1 Trimurjo telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Adapun daftar kepemimpinan SMP Negeri 1 Trimurjo dari awal sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Kepemimpinan SMP Negeri 1 Trimurjo

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Nai Bahu	1986 sampai 1987
2.	Djemain	1987 sampai 1995
3.	Dra. Waidah	1995 sampai 1997
4.	Suwito PS	1997 sampai 1998

5.	Slamet	1998 sampai 2001
6.	Drs. Hasan Ibrahim	2001 sampai 2006
7.	Sukendar, S.Pd	2006 sampai 2010
8.	Haryanto, S.Pd	2010 sampai 2014
9	Dewi Indawati, S.Pd, MM	2014 sampai 2019
10.	Prayitno, M.Pd	2019 sampai sekarang

2. Visi dan Misi SMPN 1 Trimurjo

a. Visi Sekolah

“Unggul dalam Prestasi, Kreatif dalam Karya, dan Santun dalam Perilaku Berdasarkan Iman dan Taqwa”

Indikator :

- 1) Unggul dalam prestasi akademik
- 2) Unggul dalam kedisiplinan dan tanggung jawab
- 3) Unggul dalam kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama
- 4) Unggul dalam kegiatan olahraga
- 5) Unggul dalam kegiatan kesenian
- 6) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 7) Unggul dalam sikap dan perilaku
- 8) Unggul dalam kegiatan kepramukaan
- 9) Mendapat kepercayaan dari masyarakat
- 10) Memiliki lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi akademik yang dimiliki siswa

- 2) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa
- 3) Menyelenggarakan kegiatan kemanusiaan untuk meningkatkan nilai kerukunan, kebersamaan, dan kepedulian siswa terhadap sesama
- 4) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event olahraga
- 5) Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai event kesenian
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan memiliki budi pekerti yang luhur
- 7) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan
- 8) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel, partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan
- 9) Membudayakan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai norma susila, hukum, agama, dan sosial dalam rangka menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa
- 10) Menyelenggarakan kegiatan dan mengikuti berbagai event kepramukaan
- 11) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah
- 12) Menjalinkan kerja sama yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat

- 13) Menciptakan lingkungan sekolah yang tertib, aman, bersih, hijau, dan indah

3. Letak Geografis SMPN 1 Trimurjo

Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo terletak di jalan Metro-Wates km.05 Dusun III RT 006/RW 003 Desa Purwodadi 13A Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Secara administratif batas-batas wilayah SMP Negeri 1 Trimurjo diantaranya:

- a. Sebelah Utara perbatasan dengan Kelurahan Banjarsari
- b. Sebelah Selatan perbatasan dengan Desa Tempuran
- c. Sebelah Barat perbatasan dengan Desa Purwo Adi
- d. Sebelah Timur perbatasan dengan Kelurahan Ganjar Agung.

Jarak dengan pusat pemerintahan kecamatan yaitu kurang lebih 15 km, kemudian SMP Negeri 1 Trimurjo dengan Ibu Kota Kabupaten Lampung Tengah yaitu kurang lebih 80 Km, sedangkan jarak dari Ibu Kota Provinsi kurang lebih berjarak 120 Km.

4. Keadaan Dewan Guru dan Staff SMP Negeri 1 Trimurjo

Data Guru dan Staff SMP Negeri 1 Trimurjo Jumlah dewan guru SMP Negeri 1 Trimurjo sebanyak 71 orang. Untuk lebih jelasnya diuraikan pada table berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Dewan Guru dan Staff SMP Negeri 1 Trimurjo

No	Nama	Jabatan	Bidang Yang Diampu	Status
1	Prayitno Untoro, S.Pd. 196802051998021001	Kepala Sekolah	-	PNS
2	Sudarto, S.Pd. 196405091985031006	Wakil Kepala Sekolah	IPA Fisika	PNS

3	Siti Sundari, S.Pd. 196610101991032010	Guru	Pendidikan Ekonomi	PNS
4	Gurti Martia, S.Pd 196703281995122002	Guru	IPA Fisika	PNS
5	Puji Hastuti, S.Pd 196312201984032005	Guru	PPKn	PNS
6	Sugianti, S.Pd 196604241988032008	Guru	Bahasa Inggris	PNS
7	Mardiana, S.Pd 196403251986022004	Guru	Matematika	PNS
8	Suwito, S.Pd 196308171989031011	Guru	Penjaskes	PNS
9	Mulyono, S.Pd. 196602131989011003	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
10	Dra. Winarni 196706121993032003	Guru	IPS	PNS
11	Sutiarti, S.Pd. 196307181990022001	Guru	IPS	PNS
12	Sumarni, S.Pd 196510251990022002	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
13	Drs. Edi Turpuji Astono 196611041998021001	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
14	Nur Hasanuri, M.Pd. 196911081998021002	Guru	Matematika	PNS
15	Lina Yulita, S.Ag. 197003081992032005	Guru	PAI	PNS
16	Istri Sugiyatmi, S.Pd. 197004031998022001	Guru	IPS	PNS
17	Deddy Armand, S.Pd. 197011221998021001	Guru	Bahasa Inggris	PNS
18	Roslinawati Kasmur, S.Pd. 197310081998022001	Guru	IPA	PNS
19	Hartono, S.Pd. 196606282000121003	Guru	IPS	PNS
20	Taryono, S.Pd. 196807272000031008	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
21	Listiyo Prastiwi, S.Pd. 197004282000122006	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
22	Abdullah, S.Pd. 197207131999031003	Guru	IPS	PNS
23	Sulistiorini, S.Pd. 197507222000122002	Guru	IPA	PNS
24	Yeti Friana, S.Pd. 197406192000122002	Guru	Pendidikan Fisika	PNS
25	Iskandar, S.Pd.	Guru	Matematika	PNS

	196405021984121002			
26	Yuliarti, A.Ma.Pd 196403061986022002	Guru	Matematika	PNS
27	Drs. Ahmad Fathoni 196406181994031001	Guru	PAI	PNS
28	Wiwik Tri Murhayati, S.Pd. 196410101989022001	Guru	S.RPA	PNS
29	Siti Musyarofah 196409251990032005	Guru	Bahasa Inggris	PNS
30	Supar, S.Pd. 196602021990031017	Guru	Matematika	PNS
31	Suyoto, S.Pd. 196308151997021001	Guru	Bahasa Indonesia	PNS
32	Hendro Wibowo, S.Ag. 197103031997021004	Guru	Tarbiyah	PNS
33	Amiluddin, S.Pd. 197301141993111001	Guru	BK	PNS
34	Sriwati, S.Pd. 196606172000122001	Guru	PMP-Kn	PNS
35	Tiwik Sekarlati, S.Pd. 197505032007012033	Guru	IPA	PNS
36	Eva Oktaria 197810222008012009	Guru	IPA	PNS
37	Tukirah, S.Pd. 198003102008012018	Guru	IPS	PNS
38	Fitri Lusiyanti, S.TP. 198107152008042001	Guru	THP	PNS
39	Yunita Ulfah, S.Pd., M.Pd. 198506052009022006	Guru	Pendidikan Biologi	PNS
40	Sugiyono 196403251987011001	Guru	Olahraga	PNS
41	Kasdariyati, A.Ma.Pd. 196407021986032009	Guru	Bahasa Inggris	PNS
42	Ponilah 196702101990112001	Guru	Kesenian	PNS
43	Dra. Drita Suprihati 196810162007012025	Guru	IPS	PNS
44	Nurmala Dewi, S.Pd. 196903212008012006	Guru	IPS	PNS
45	Rika Astuti, S.Pd. 196903302007012019	Guru	IPS	PNS
46	Ratna Suminar, S.Pd. 198101152008012015	Guru	Matematika	PNS
47	Rumiyatun. S.Pd. 197504152009022001	Guru	Bahasa Indonesia	PNS

48	Al' Sulastri, S.Pd. 197808172009022002	Guru	Geografi	PNS
49	Eka Noviana, S.Pd. 198011232008012015	Guru	Bahasa Inggris	PNS
50	Dwi Meilia Wati, S.Pd. 199005072014032003	Guru	BK	PNS
51	Upik Maryana, S.Kom 198203082014102001	Guru	TIK	PNS
52	Ricci Feriyana, S.Pd.I 198602022022212038	Guru	PAI	PNS
53	Mohammad Thoharudin, S.Pd. 199203212022211013	Guru	BK	PNS
54	Nur Anissah, S.Pd. 199405242022212010	Guru	BK	PNS
55	Tondi Hartadi, S.Kom	Guru	Teknik Infomatika	Honorere
56	Rizki Indra Hidayats, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris	Honorere
57	Noni Yuliasari, S.Pd.	Guru	Penjaskes	Honorere
58	Nur Azizah, S.Pd.	Guru	Biologi	Honorere
59	Khansa Kirana, S.Pd.	Guru	Pendidikan Ekonomi	Honorere
60	Maria Widi Astuti, S.Pd. 197704242010012005	Tata Usaha	Pendidikan Ekonomi	
61	Mariyati 196506081986022002	Tata Usaha	IPS	PNS
62	Siti Agustini, S.Pd. 196508101986022005	Tata Usaha	TU	PNS
63	Kadarmiasih 197009151990102001	Tata Usaha	IPA	PNS
64	Pundari 196904031990032007	Tata Usaha	SD	PNS
65	M. Sutrisno 19701208 1990031002	Tata Usaha	IPS	PNS
66	Agus Andrianto, S.Pd. 197908232014101003	Tata Usaha	PAI	PNS
67	Alfira Dona, S.Pd.	Tata Usaha	PAI	Honorere
68	Dayang Tanzilla Rani, S.Pd .	Tata Usaha	PAI	Honorere
69	May Koruly Niawati, S.Pd.	Tata Usaha	PAI	Honorere
70	Isnand Nurhidayat, ST.	Tata Usaha	Teknik Informatika	Honorere

71	Apriliani Dwi Puspita Sari, S.Pd.	Petugas Perpus	Bahasa Inggris	Honoror
----	--------------------------------------	----------------	----------------	---------

5. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Trimurjo

SMP Negeri Trimurjo Tahun 2023 mempunyai 16 kelas yang terdiri dari kelas 7, 8 dan 9. Berikut rinci nya:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Trimurjo
Tahun Pelajaran 2023

KELAS	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
7.1	15	17	32
7.2	15	16	31
7.3	15	16	31
7.4	15	16	31
7.5	14	18	32
7.6	15	17	32
8.1	14	16	30
8.2	16	14	30
8.3	13	17	30
8.4	14	16	30
8.5	15	15	30
9.1	16	16	32
9.2	16	15	31
9.3	15	15	30
9.4	14	16	30
9.5	14	15	29
JUMLAH	236	255	491

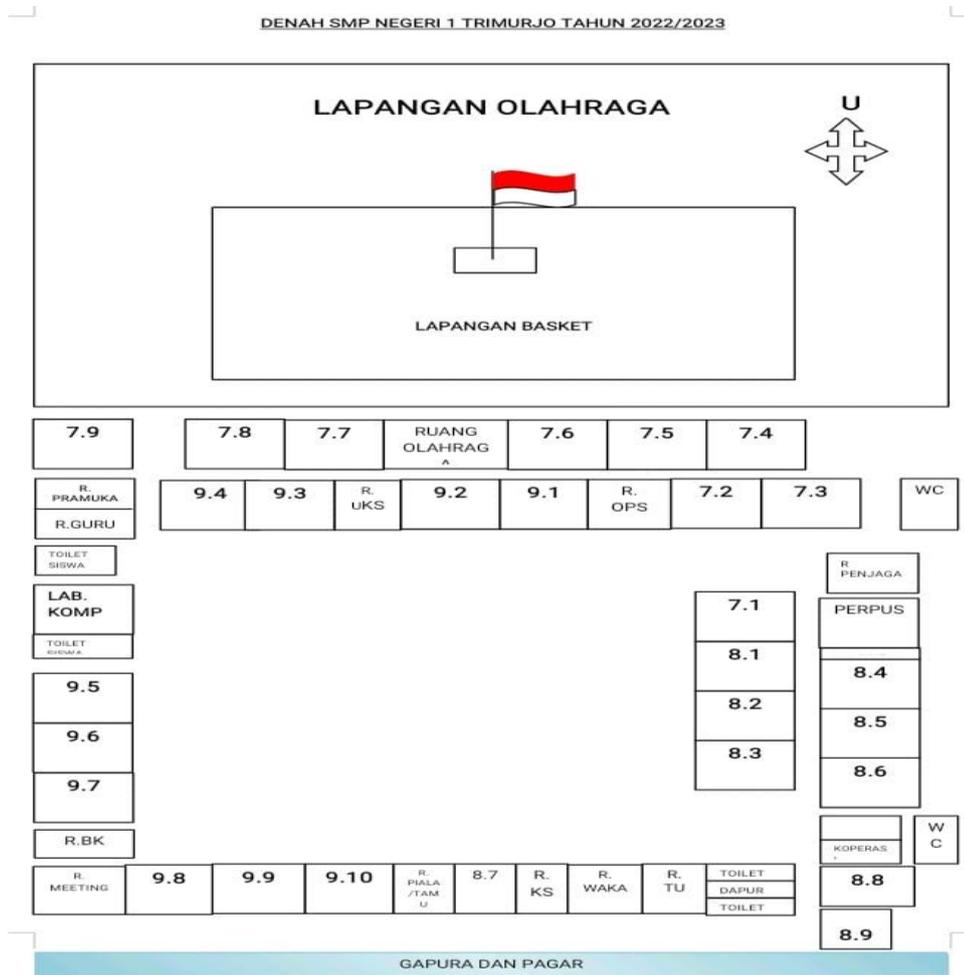
6. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Trimurjo

SMP Negeri 1 Trimurjo mempunyai sarana dan prasarana permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo

Ruangan	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruangan Yang Kondisi nya Baik	Jumlah Ruangan Yang Kondisi nya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	16	-	-	-
Perpustakaan	1	1	-	-
Lab. IPA	1	1	-	-
Lab. Bahasa	1	1	-	-
R.Keterampilan	1	1	-	-
R. OSIS	1	1	-	-
R. BK	1	1	-	-
R. Koperasi	1	1	-	-
R. Komputer	2	2	-	-
R. Multimedia	-	-	-	-
R. Gudang	1	-	-	-
R. Kepsek	1	1	-	-
R. Guru	1	1	-	-
R. TU	1	1	-	-
R. WC Siswa	15	-	5	Ringan
R. WC Guru	3	3	-	-
R. Penjaga	1	-	-	-
Kantin	4	-	-	-
R. Mushola	1	1	-	-
R. UKS	1	1	-	-

8. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo



Gambar 4.2
Denah Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang telah peneliti peroleh ketika di lapangan, data tersebut mengenai sarana dan prasarana sekolah. Adapun datanya sebagai berikut :

1. Data tentang angket Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada siswa pada Selasa, 6 Juni 2023, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Angket (Kuesioner) Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	4	45
2	AHP	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	35
3	MAD	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	34
4	FA	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	45
5	AS	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	46
6	TIS	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	46
7	HCS	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	50
8	MFA	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	48
9	FU	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
10	EF	1	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	32
11	RHP	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
12	CAP	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	34
13	KDP	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	34
14	MD	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	35
15	DSS	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	45
16	YNT	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	47
17	RDF	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	45
18	IAP	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	44
19	GA	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	3	34
20	ADP	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	46
21	RSS	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	45
22	RAP	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	48
23	AF	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	50
24	UCH	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	44
25	NMT	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	37
26	FD	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	3	44
27	KPA	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	3	2	35
28	CPP	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	43
29	RSD	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	3	4	34
30	ASA	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	40
31	KA	1	2	1	4	2	1	3	4	2	1	1	4	3	4	4	37
32	ASF	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
33	PA	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	41
34	RNA	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	NS	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
36	ZS	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	45
37	AA	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	45
38	AFD	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	44
39	SDP	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	40
40	NAP	4	3	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	44
41	PA	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	2	4	2	2	40
42	AZK	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	44
43	FSH	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	45
44	RDF	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	50
45	AL	4	4	1	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	44
Jumlah		123	148	111	143	121	125	129	116	128	136	129	135	117	140	143	1944

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui data hasil angket (kuesioner) sarana dan prasarana sekolah yang diberikan kepada 45 anggota sampel dengan 15 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa, pada item

pernyataan 1 jumlah skor 123. Item pernyataan 2 jumlah skor 148. Item pernyataan 3 jumlah skor 111. Item pernyataan 4 jumlah skor 143. Item pernyataan 5 jumlah skor 121. Item pernyataan 6 jumlah skor 125. Item pernyataan 7 jumlah skor 129. Item pernyataan 8 jumlah skor 116. Item pernyataan 9 jumlah skor 128. Item pernyataan 10 jumlah skor 136. Item pernyataan 11 jumlah skor 129. Item pernyataan 12 jumlah skor 135. Item pernyataan 13 jumlah skor 117. Item pernyataan 14 jumlah skor 140. Item pernyataan 15 jumlah skor 143.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 2 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 148, dengan isi pernyataan yaitu “Guru menggunakan ruangan yang sesuai saat pembelajaran” Dalam proses pembelajaran lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan siswa lingkungan fisik kelas yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkan intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.

Tempat belajar seperti ruang kelas tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran perlu ditata dan diatur sedemikian rupa agar dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif kreatif efektif dan menyenangkan penciptaan kelas yang seperti itu terkait erat dengan upaya mengendalikan menguasai menertibkan mengatur dan menciptakan kelas yang tertib aman damai dan serasi yang mendorong

terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang memadai. Jadi pembelajaran kelas dapat berlangsung dengan aman nyaman dan tertib apabila sejak pembelajaran awal telah ditetapkan pengelolaan tata ruang dan pengelolaan tempat duduk untuk memaksimalkan keadaan dan kondisi di dalam kelas.

Sedangkan item pernyataan nomor 3 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 111, dengan pernyataan “Guru atau wali kelas mengatur penataan tata ruang, pencahayaan, dan keindahan kelas” Kualitas dan kuantitas pembelajaran dalam ruang-ruang kelas juga bergantung pada guru. Di sinilah guru memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Melalui kegiatan pembelajaran yang bermutu akan kondisi yang dapat membantu tumbuh kembangnya segenap potensi dan kemampuan siswa yang sesuai dengan spirit paradigma pendidikan saat ini dengan efektif dan berdaya saing.

Tidak hanya itu, sekolah juga seharusnya terus bekerja berkesinambungan meng-upgrade kemauan dan kemampuan setiap warga sekolah untuk bersama-sama menciptakan suasana yang ideal disetiap pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas pembelajaran. Yang pertama yaitu kesiapan siswa mulai dari kesiapan secara psikis maupun fisik. Yang kedua adalah kesiapan guru menjalankan proses pembelajaran mulai dari pengadaan materi, interaksi dengan siswa hingga pengarahan kepada setiap siswa dalam penyesuaian

pengaplikasian nilai-nilai yang telah dipelajari. Yang ketiga terkait dengan keadaan ruang kelas yang baik, nyaman dan bersih.

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 56 dan nilai terendah 32. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{56-32+1}{3} \\ &= \frac{25}{3} = 8 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Interval Kelas		Frekuensi	Kategori	Presentase
1	48	56	10	Baik	22%
2	40	47	24	Cukup	53%
3	32	39	11	Kurang	24%
Jumlah			45		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang dijadikan anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 siswa (24%) yang memperoleh kriteria kurang, 24 siswa (53%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 10 siswa (22%) yang memperoleh kriteria baik. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan pengaruh sarana dan prasarana sekolah tergolong cukup.

2. Data tentang angket Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada siswa pada Selasa, 6 Juni 2023, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar PAI

No.	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	35
2	AHP	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	35
3	MAD	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	4	37
4	FA	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	30
5	AS	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	41
6	TIS	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	41
7	HCS	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	44
8	MFA	3	2	3	4	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	34
9	FU	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
10	EF	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	31
11	RHP	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	46
12	CAP	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	34
13	KDP	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	37
14	MD	4	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	28
15	DSS	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	39
16	YNT	4	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	36
17	RDF	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	40
18	IAP	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	40
19	GA	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	33
20	ADP	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	38
21	RSS	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	32
22	RAP	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	40
23	AF	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	40
24	UCH	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	37
25	NMT	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	32
26	FD	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	40
27	KPA	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	29
28	CPP	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	28
29	RSD	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
30	ASA	2	4	1	1	2	1	3	1	3	3	2	3	1	4	1	32
31	KA	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	31
32	ASF	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	42
33	PA	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	31
34	RNA	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	41
35	NS	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	33
36	ZS	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	36
37	AA	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	34
38	AFD	4	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	2	3	1	31
39	SDP	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	31
40	NAP	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
41	PA	3	1	3	3	3	1	1	4	2	2	3	2	3	1	1	33
42	AZK	2	2	2	1	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	27
43	FSH	2	2	1	3	2	2	4	1	3	2	3	2	1	1	3	32
44	RDF	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	29
45	AL	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	3	3	1	1	3	32
Jumlah		145	95	101	112	97	100	110	94	103	104	120	112	110	105	97	1591

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui data hasil angket (kuesioner) motivasi belajar PAI yang diberikan kepada 45 anggota sampel dengan 15 item pernyataan menunjukkan hasil bahwa, pada item pernyataan 1 jumlah skor 145. Item pernyataan 2 jumlah skor 95. Item pernyataan 3 jumlah skor 100. Item pernyataan 4 jumlah skor 112. Item pernyataan 5 jumlah skor 97. Item pernyataan 6 jumlah skor 100. Item pernyataan 7 jumlah skor 110. Item pernyataan 8 jumlah skor 94. Item pernyataan 9 jumlah skor 103. Item pernyataan 10 jumlah skor 104. Item pernyataan 11 jumlah skor 120. Item pernyataan 12 jumlah skor 112. Item pernyataan 13 jumlah skor 110. Item pernyataan 14 jumlah skor 106. Item pernyataan 15 jumlah skor 96.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa item pernyataan nomor 11 memiliki skor jawaban paling besar yaitu 120, dengan isi pernyataan yaitu “Saya mendapat penghargaan oleh guru berupa apresiasi ketika saya mengerjakan tugas dengan baik dan memperoleh hasil yang baik.” Pemberian perhatian yang cukup terhadap terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana. Penghargaan yang diberikan oleh guru ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali. Pemberian penghargaan merupakan kunci menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Sedangkan item pernyataan nomor 8 memiliki skor jawaban paling kecil yaitu 94, dengan pernyataan “Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan saya” Dalam pernyataan ini memiliki skor

jawaban paling sedikit dikarenakan siswa lebih suka menggunakan waktu istirahat atau waktu senggang untuk pergi ke kantin atau bermain di lapangan, minat baca yang kurang pada siswa juga dapat mempengaruhi siswa untuk pergi ke perpustakaan untuk menambah wawasan.

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, peneliti memperoleh nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 27. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{57-27+1}{3} \\ &= \frac{31}{3} = 10 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas diatas dimasukkan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar PAI

No	Interval Kelas		Frekuensi	Kategori	Presentase
1	47	57	10	Baik	22%
2	37	46	23	Cukup	51%
3	27	36	12	Kurang	27%
Jumlah			45		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 45 responden yang dijadikan anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 siswa (27%) yang memperoleh kriteria kurang, 23 siswa (51%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 10 siswa (22%) yang memperoleh kriteria

baik. Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar PAI tergolong cukup.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau bersifat heterogen.

Pada uji homogenitas ini menggunakan uji Hartley dengan *Microsoft Excell*. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan pengujian jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.9
Data Hasil Uji Homogenitas

No Responden	X	Y
1	45	35
2	35	35
3	34	37
4	45	30
5	46	41
6	46	41
7	50	44
8	48	34
9	56	58
10	32	31
11	54	46
12	34	34
13	34	37
14	35	28
15	45	39
16	47	36
17	45	40

18	44	40
19	34	33
20	46	38
21	45	32
22	48	40
23	50	40
24	44	37
25	37	32
26	44	40
27	35	29
28	43	28
29	34	28
30	40	32
31	37	31
32	56	42
33	41	31
34	56	41
35	38	33
36	45	36
37	45	34
38	44	31
39	40	31
40	44	33
41	40	33
42	44	27
43	45	32
44	50	29
45	44	32
Total	1944	1591
Rata-Rata	43.2	35.3556
Varian 1	39.8	
Varian 2		34.0525

Hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances				
	<i>X</i>	<i>Y</i>		

Mean	43.200	35.356		
Variance	39.800	34.053		
Observations	45.000	45.000		
df	44.000	44.000		
F	1.169			F Hitung
P(F<=f) one-tail	0.304			
F Critical one-tail	1.651			F Tabel

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yaitu $1,169 < 1,651$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel sarana dan prasarana sekolah (variabel X) dan variabel motivasi belajar PAI (variabel Y) merupakan data yang bersifat homogen.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau sebaran yang normal. Distribusi normal artinya distribusi yang simetris modus, mean, dan median berada dipusat. Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo. Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan Uji *Liliefors* (Lo).

- a. Hasil Uji Normalitas Sarana dan Prasarana Sekolah (Variabel X)

Pada variabel sarana dan prasarana sekolah (variabel X) menggunakan rumus Uji *Liliefors* (Lo) dengan *Microsoft*

Excel. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel sarana dan prasarana sekolah dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 4.11
Data Hasil Uji Normalitas
Variabel Sarana dan Prasarana Sekolah (Variabel X)

NO	Xi	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)	Lo	Lo Tabel
1	32	-1.775	0.038	0.022	0.016		
2	34	-1.458	0.072	0.133	0.061		
3	34	-1.458	0.072	0.133	0.061		
4	34	-1.458	0.072	0.133	0.061		
5	34	-1.458	0.072	0.133	0.061		
6	34	-1.458	0.072	0.133	0.061		
7	35	-1.300	0.097	0.200	0.103		
8	35	-1.300	0.097	0.200	0.103		
9	35	-1.300	0.097	0.200	0.103		
10	37	-0.983	0.163	0.244	0.082		
11	37	-0.983	0.163	0.244	0.082		
12	38	-0.824	0.205	0.267	0.062		
13	40	-0.507	0.306	0.333	0.027		
14	40	-0.507	0.306	0.333	0.027		
15	40	-0.507	0.306	0.333	0.027		
16	41	-0.349	0.364	0.356	0.008		
17	43	-0.032	0.487	0.378	0.110		
18	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
19	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
20	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
21	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
22	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
23	44	0.127	0.550	0.533	0.017	0.110	0.132
24	44	0.127	0.550	0.533	0.017		
25	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
26	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
27	45	0.285	0.612	0.711	0.099		

28	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
29	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
30	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
31	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
32	45	0.285	0.612	0.711	0.099		
33	46	0.444	0.671	0.778	0.106		
34	46	0.444	0.671	0.778	0.106		
35	46	0.444	0.671	0.778	0.106		
36	47	0.602	0.727	0.800	0.073		
37	48	0.761	0.777	0.844	0.068		
38	48	0.761	0.777	0.844	0.068		
39	50	1.078	0.859	0.911	0.052		
40	50	1.078	0.859	0.911	0.052		
41	50	1.078	0.859	0.911	0.052		
42	54	1.712	0.957	0.933	0.023		
43	56	2.029	0.979	1.000	0.021		
44	56	2.029	0.979	1.000	0.021		
45	56	2.029	0.979	1.000	0.021		
Total	1944						
Rata-rata	43.2						
Varians	39.8						
Simpangan Baku	6.30872						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa L_{hitung} atau L_o lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,110 < 0,132$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Hasil Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar PAI (Variabel Y)

Pada variabel motivasi belajar PAI (variabel Y) menggunakan rumus Uji *Liliefors* (L_o) dengan *Microsoft*

Excel. Taraf signifikan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05.

Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan uji normalitas pada variabel motivasi belajar PAI dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.12
Data Hasil Uji Normalitas
Variabel Motivasi Belajar PAI (Variabel Y)

NO	X_i	Z_i	F (Z_i)	S (Z_i)	$F(Z_i) - S(Z_i)$	Lo	Lo Tabel
1	27	-1.432	0.076	0.022	0.054		
2	28	-1.260	0.104	0.089	0.015		
3	28	-1.260	0.104	0.089	0.015		
4	28	-1.260	0.104	0.089	0.015		
5	29	-1.089	0.138	0.133	0.005		
6	29	-1.089	0.138	0.133	0.005		
7	30	-0.918	0.179	0.156	0.024		
8	31	-0.746	0.228	0.267	0.039		
9	31	-0.746	0.228	0.267	0.039		
10	31	-0.746	0.228	0.267	0.039		
11	31	-0.746	0.228	0.267	0.039		
12	31	-0.746	0.228	0.267	0.039		
13	32	-0.575	0.283	0.378	0.095		
14	32	-0.575	0.283	0.378	0.095		
15	32	-0.575	0.283	0.378	0.095		
16	32	-0.575	0.283	0.378	0.095		
17	32	-0.575	0.283	0.378	0.095		
18	33	-0.404	0.343	0.467	0.123		
19	33	-0.404	0.343	0.467	0.123		
20	33	-0.404	0.343	0.467	0.123		
21	33	-0.404	0.343	0.467	0.123		
22	34	-0.232	0.408	0.533	0.125		
23	34	-0.232	0.408	0.533	0.125	0.125	0.132
24	34	-0.232	0.408	0.533	0.125		
25	35	-0.061	0.476	0.578	0.102		
26	35	-0.061	0.476	0.578	0.102		
27	36	0.110	0.544	0.622	0.078		

28	36	0.110	0.544	0.622	0.078		
29	37	0.282	0.611	0.689	0.078		
30	37	0.282	0.611	0.689	0.078		
31	37	0.282	0.611	0.689	0.078		
32	38	0.453	0.675	0.711	0.036		
33	39	0.625	0.734	0.733	0.001		
34	40	0.796	0.787	0.844	0.057		
35	40	0.796	0.787	0.844	0.057		
36	40	0.796	0.787	0.844	0.057		
37	40	0.796	0.787	0.844	0.057		
38	40	0.796	0.787	0.844	0.057		
39	41	0.967	0.833	0.911	0.078		
40	41	0.967	0.833	0.911	0.078		
41	41	0.967	0.833	0.911	0.078		
42	42	1.139	0.873	0.933	0.061		
43	44	1.481	0.931	0.956	0.025		
44	46	1.824	0.966	0.978	0.012		
45	58	3.880	1.000	1.000	0.000		
Total	1591						
Rata-rata	35.3556						
Varians	34.0525						
Simpangan Baku	5.83545						

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa L_{hitung} atau L_o lebih kecil dari L_{tabel} yaitu $0,125 < 0,132$ ($L_{hitung} < L_{tabel}$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya data dari variabel Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan untuk dapat menguji hipotesis yaitu “Apakah ada pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo?”. Selanjutnya, untuk mencari korelasinya maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja.

Setelah memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah dan data tentang motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. dalam proses pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

n = Jumlah data (responden)

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor Total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

Setelah r_{xy} diketahui, maka selanjutnya nilai r_{xy} tersebut dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t. kemudian membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di terima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif di tolak.

Di bawah ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Koefisien Korelasi Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo

No.	X	Y	X ²	Y ²	Xy
1	45	35	2025	1225	1575
2	35	35	1225	1225	1225
3	34	37	1156	1369	1258
4	45	30	2025	900	1350
5	46	41	2116	1681	1886
6	46	41	2116	1681	1886
7	50	44	2500	1936	2200
8	48	34	2304	1156	1632
9	56	58	3136	3364	3248
10	32	31	1024	961	992
11	54	46	2916	2116	2484
12	34	34	1156	1156	1156
13	34	37	1156	1369	1258
14	35	28	1225	784	980
15	45	39	2025	1521	1755
16	47	36	2209	1296	1692
17	45	40	2025	1600	1800
18	44	40	1936	1600	1760
19	34	33	1156	1089	1122
20	46	38	2116	1444	1748
21	45	32	2025	1024	1440
22	48	40	2304	1600	1920
23	50	40	2500	1600	2000
24	44	37	1936	1369	1628
25	37	32	1369	1024	1184
26	44	40	1936	1600	1760
27	35	29	1225	841	1015
28	43	28	1849	784	1204
29	34	28	1156	784	952
30	40	32	1600	1024	1280
31	37	31	1369	961	1147
32	56	42	3136	1764	2352
33	41	31	1681	961	1271
34	56	41	3136	1681	2296
35	38	33	1444	1089	1254
36	45	36	2025	1296	1620
37	45	34	2025	1156	1530

38	44	32	1936	1024	1408
39	40	31	1600	961	1240
40	44	33	1936	1089	1452
41	40	33	1600	1089	1320
42	44	27	1936	729	1188
43	45	31	2025	961	1395
44	50	29	2500	841	1450
45	44	32	1936	1024	1408
Jumlah	1944	1591	85732	57749	69721

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 45 \\
 \sum X &= 1944 \\
 \sum Y &= 1591 \\
 \sum XY &= 69721 \\
 \sum X^2 &= 85732 \\
 \sum Y^2 &= 57749
 \end{aligned}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut di atas, maka dapat dimasukkan ke dalam rumus ms *Korelasi Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{45(\sum 69721) - (\sum 1944)(\sum 1591)}{\sqrt{\{45 \sum 85732 - (\sum 1944)^2\} \{45 \sum 57749 - (\sum 1591)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{3137445 - 3092904}{\sqrt{[3857940 - 3779136] [2598705 - 2531281]}} \\
 r_{xy} &= \frac{44541}{\sqrt{(78804)(67424)}} \\
 r_{xy} &= \frac{44541}{\sqrt{5313280896}} \\
 r_{xy} &= \frac{44541}{72892,25} \\
 r_{xy} &= 0,611
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} atau r_{hitung} sebesar 0,611. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,611\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,611^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,611\sqrt{43}}{\sqrt{1-0,373}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,611 \cdot 6,557}{\sqrt{0,627}}$$

$$t_{hitung} = \frac{4,632}{0,791}$$

$$t_{hitung} = 5,855$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n-2 = 45-2 = 43$. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,855 > 1,681$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga r_{xy} dikonsultasikan dengan table interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.14
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,611 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan yaitu kuat, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x (Sarana dan Prasarana Sekolah) terhadap variabel y (Motivasi Belajar PAI Siswa) di SMP Negeri 1 Trimurjo.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Sarana dan Prasarana Sekolah) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Motivasi Belajar PAI Siswa), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,611)^2 \times 100\% \\
 &= 0,373 \times 100\% \\
 &= 37,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, sarana dan prasarana sekolah mempunyai kontribusi atau pengaruh 37,33% dalam mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo . Selain itu, untuk 62,67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri siswa maupun luar yang meliputi keluarga, sekolah, lingkungan dan masyarakat yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Pada variabel x (sarana dan prasarana sekolah) ada hal yang menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana sekolah ideal pada saat penataan gedung sekolah sesuai, hal ini dikarenakan lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil perbuatan siswa. Lingkungan fisik kelas yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatkan intensitas proses perbuatan siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran.¹ Maka penataan gedung/ruang kelas yang sesuai sangat penting.

Lingkungan fisik sekolah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Apabila tidak memadai maka pembelajaran tidak dapat berjalan dengan kondusif dan lancar. Dengan demikian lingkungan fisik sekolah merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Semakin kondusif lingkungan fisik sekolah, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Lingkungan fisik sekolah yang kondusif terdiri dari gedung sekolah yang layak dipakai, penataan kelas yang baik, pengaturan meja dan kursi yang sesuai dengan kenyamanan siswa, pencahayaan dan ventilasi udara yang cukup, dan sarana dan prasarana sekolah yang memadai.

Kemudian, pada variabel y (motivasi belajar PAI) ada hal yang menunjukkan bahwa keadaan motivasi belajar PAI yang ideal pada saat pemberian penghargaan dan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik, dan mengerjakan tugas dengan baik, hal ini karena

¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 120.

pemberian perhatian yang cukup terhadap terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana. Penghargaan yang diberikan oleh guru ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.² Maka adanya penghargaan berupa apresiasi kepada siswa itu penting, agar motivasi dalam belajar dapat timbul, apabila guru mengabaikan pemberian penghargaan dalam belajar, seperti apresiasi kepada siswa, maka siswa akan cenderung bosan dalam belajar. Pemberian penghargaan merupakan kunci menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat diartikan ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variable x (sarana dan prasarana sekolah) dan y (motivasi belajar PAI) diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,611. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 45 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 2,015.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,855 > 1,681$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam table interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,611 berada diantara nilai interal koefisien 0,60 sampai dengan 0,799

² Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 30.

dan tingkat hubungan variable x dan variabel y adalah tergolong kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi, kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 37,33% dalam mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Selain itu, untuk 62,67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang bertujuan untuk membangkitkan atau memotivasi seseorang yang sedang mengikuti kegiatan belajar untuk lebih giat lagi belajar guna mencapai keberhasilan yang lebih besar lagi. Motivasi adalah kekuatan pendorong atau penarik di balik perilaku seseorang menuju tujuan tertentu. Motivasi yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa adalah dengan memenuhi sarana dan prasarana sekolah dan penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sekolah yang baik serta terpenuhi akan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Penelitian ini berupaya menjawab rumusan masalah yaitu: “Apakah ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo?”

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar PAI di SMP Negeri 1

Trimurjo. Meskipun pengaruh antara kedua variabel tersebut tergolong kuat, namun hal tersebut tidak boleh diabaikan dan sarana dana prasarana sekolah sangat penting untuk untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya sarana dan prasarana sekolah diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Sehingga dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dengan baik khususnya mata Pendidikan Agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah Peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variable x (sarana dan prasarana sekolah) dan y (motivasi belajar PAI) diuji korelasinya menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil r_{xy} yaitu 0,611. Dalam hal ini penelitian menggunakan sampel sebanyak 45 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,681.

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,855 > 1,681$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam table interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,611 berada diantara nilai interal koefisien 0,60 sampai dengan 0,799 dan tingkat hubungan variable x dan variael y adalah tergolong kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi, kreativitas guru dalam pembelajaran mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 37,33% dalam mempengaruhi motivasi belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Trimurjo. Selain itu, untuk 62,67% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal maupun eksternal pada diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

B. Saran

1. Guru telah menunjukkan performa baik, terutama pada aspek penggunaan ruang kelas yang sesuai, memberikan kesempatan pada saat pada siswa untuk mengajukan pendapat/pertanyaan saat pembelajaran, dan diharapkan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mempertahankan penggunaan ruang kelas yang sesuai, memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa mengajukan pendapat/pertanyaan saat pembelajaran dan tetap memberikan penilaian lalu memberikan kesempatan kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM. Meningkatkan penataan tata ruang, pencahayaan, keindahan kelas, serta didalam pembelajaran menggunakan alat peraga yang sesuai pada saat pembelajaran.
2. Performa siswa dalam belajar sudah cukup baik, terutama dalam kebiasaan baik dalam belajar dan diharapkan kepada siswa diharapkan mempertahankan kebiasaan baik dalam belajar seperti memperhatikan guru saat menjelaskan materi, dan mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan baik. Siswa juga harus meningkatkan minat baca, sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk pergi ke perpustakaan ketika waktu istirahat atau waktu luang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, Nur. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V Di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa." Universitas Muhammadiyah Makasar, 2016.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Alma, Buchari dkk. *Guru Profesional (Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Arifin, Barnawi dan M. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kompri. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- Matin & Nurhattati. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya, 2004.

- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Rozi, M. Asep Fathur. "Strategi Memperkokoh Jantung Pendidikan Islam: Jurnal Pendidikan Islam." *STAI Muhammadiyah Tulungagung* 05 (June 2017).
- Saniatu Nisail Jannah & Uep Tatang Sontani. "Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 3 No. 1 (2018): 66.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Kencana*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sodik, Sandu Siyoto dan M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sukmadinata, Nana Syahoidah. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- . *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Universitas Gorontalo*, 2021, 291.
- Suryadi, Wani Wandikbo, Nugraha Suharto,. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Laboratorium Percontohan Upi Bandung: Jurnal Tata Kelola Pendidikan." *Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* 03 (April 2021): 46.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yuliawan, Anang. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Belajar Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014." Universitas Muhammadiyah Surakarta, Desember 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2498/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMP NEGERI 1 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA MELIASARI**
NPM : 1901010018
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 1 TRIMURJO**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

Jl.Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah
e-mail: smpn1trimurjo@yahoo.co.id web: smpn1trimurjo.sch.id tlp. (0725) 7858835



SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY
Nomor: 420/213/03/C.16/D.a.VI.01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : PRAYITNO UNTORO, S.Pd., M.M.
NIP : 19680205 199802 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.1 IV/b

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam perihal: Izin melakukan Prasurey nomor: B-5363/In.28/J/TL.01/12/2022, maka UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo memberikan izin kepada :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN/PRODI
1	EKA MELIASARI	1901010018	Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan Prasurey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Trimurjo yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2022/2023 dan hasilnya akan dipergunakan sebagai syarat tugas akhir/skripsi.

Demikianlah Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 07 Desember 2022
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 1 Trimurjo



PRAYITNO UNTORO, S. Pd., M.M.
NIP. 19680205 199802 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1895/In.28.1/J/TL.00/04/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA MELIASARI**
NPM : 1901010018
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2922/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA MELIASARI**
NPM : 1901010018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2921/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2922/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **EKA MELIASARI**
NPM : 1901010018
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

Jl. Raya Metro-Wates Km5 Purwodadi 13a Trimurjo Lampung Tengah
e-mail: smpn1trimurjo@yahoo.co.id web. smpn1trimurjo.sch.id tlp. (0725) 7858835



SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor: 420/113 /03/C.16/D.a.VI.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo:

Nama : PRAYITNO UNTORO, S.Pd., M.M.
NIP : 19680205 199802 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.1 IV/b

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-2921/In.28/D.1/TL.00/06/2023 perihal: Izin Research, maka UPTD SMP Negeri 1 Trimurjo memberikan izin kepada :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN/PRODI
1	Eka Meliasari	1901010018	Pendidikan Agama Islam

untuk melaksanakan research/survey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Trimurjo yang dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023 dan hasilnya akan dipergunakan sebagai tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 1 Trimurjo".

Demikianlah Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 09 Juni 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 1 Trimurjo



PRAYITNO UNTORO, S. Pd., M.M.
NIP. 19680205 199802 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-722/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA MELIASARI
NPM : 1901010018
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 9 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrostv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-098/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Eka Meliasari

NPM : 1901010018

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 00034

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
 3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar
 4. Macam-macam Motivasi Belajar
 5. Fungsi Motivasi Belajar
 6. Indikator Motivasi
 7. Pendidikan Agama Islam
- B. Sarana dan Prasarana Sekolah
 1. Pengertian Sarana
 2. Pengertian Prasarana
 3. Klasifikasi Sarana dan Prasarana
 4. Manfaat Sarana dan Prasarana
 5. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
 6. Indikator Sarana dan Prasarana
 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Agama Islam
- C. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar PAI
- D. Kerangka Konseptual Penelitian/Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 2. Visi, Misi SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 3. Keadaan Dewan Guru SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 4. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 5. Struktur Kepengurusan SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 6. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Trimurjo
 - 7. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Trimurjo
- B. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Trimurjo
- C. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 1. Data tentang angket Sarana dan Prasarana Sekolah
 - 2. Data tentang angket Motivasi Belajar PAI
- D. Pengujian Hipotesis
- E. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 12 Mei 2023

Peneliti



Eka Meliasari
NPM. 1901010018

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANGKET TENTANG PENGARUH SARANA DAN PRASARANA
SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP
NEGERI 1 TRIMURJO

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan terlebih dahulu identitas atau nama anda pada kolom yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan yang tersedia dengan cermat dan teliti.
3. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban (SL, SR, KD, TP) yang anda anggap benar.

Keterangan:

SL= Selalu

KD= Kadang-Kadang

SR= Sering

TP= Tidak Pernah

4. Periksa lah jawaban anda sebelum diserahkan.

C. Item-item Angket Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Guru menggunakan media pembelajaran saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas yang sesuai				

2.	Guru menggunakan ruangan yang sesuai saat pembelajaran				
3.	Guru atau wali kelas mengatur penataan tata ruang, pencahayaan, dan keindahan kelas				
4.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa mengajukan pendapat/pertanyaan saat pembelajaran				
5.	Guru selalu tanggap dalam menyikapi pertanyaan atau pendapat dari siswa ketika pembelajaran berlangsung				
6.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan dengan benar				
7.	Guru menggunakan buku-buku perpustakaan sebagai alat dan media pembelajaran				
8.	Guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran praktik berlangsung				
9.	Guru menggunakan alat peraga atau media yang sesuai dengan pembelajaran praktik yang berlangsung				
10.	Guru menyampaikan sebagian besar isi pelajaran yang akan dibahas sesuai dengan topik yang telah ditetapkan				
11.	Guru menggunakan laboratorium saat ada pembelajaran praktik				
12.	Guru menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
13.	Saat menjelaskan materi guru memberikan contoh yang mudah dipahami dengan menggunakan alat peraga yang tersedia				

14.	Guru melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran				
15.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang nilainya kurang dari KKM untuk melakukan perbaikan nilai				

D. Item-item Angket Motivasi Belajar PAI

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya hadir tepat waktu saat mengikuti pembelajaran PAI				
2.	Saya merasa antusias untuk mengikuti pelajaran PAI				
3.	Saya merasa takut terlambat pergi ke sekolah dan ketinggalan pelajaran PAI				
4.	Saya menyukai cara atau metode pembelajaran dan sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru PAI				
5.	Saya membaca dan mempelajari kembali pelajaran PAI sesampainya di rumah				
6.	Saya membaca terlebih dahulu materi pelajaran PAI sebelum dijelaskan oleh guru				
7.	Ketika guru PAI memberikan tugas saya segera menyelesaikannya				
8.	Saya suka pergi ke perpustakaan untuk menambah sumber pengetahuan saya				
9.	Saya selalu mencatat hal-hal yang kurang saya pahami saat bertanya kepada guru PAI				
10.	Saya selalu belajar di rumah, baik itu akan ada				

	ujian mata pelajaran PAI maupun tidak ada ujian				
11.	Saya mendapat penghargaan oleh guru berupa apresiasi ketika saya mengerjakan tugas dengan baik dan memperoleh hasil yang baik				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan baik saat diberikan tugas oleh guru PAI				
13.	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran PAI				
14.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
15.	Saya memberikan tanggapan terkait materi yang dijelaskan ketika belajar PAI				

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data Dokumentasi	Hasil
1.	Sejarah singkat SMA Negeri 1 Trimurjo	
2.	Visi, misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Trimurjo	
3.	Guru dan siswa SMA Negeri 1 Trimurjo	
4.	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Trimurjo	
5.	Struktur organisasi SMA Negeri 1 Trimurjo	
6.	Denah Lokasi SMA Negeri 1 Trimurjo	

Pembimbing



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 31 Mei 2023

Penulis



Eka Meliasari
NPM.1901010018

Analisi Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Sarana dan Prasarana Sekolah)

COMPUTE total=P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P7 + P8 + P9 + P10 + P11 + P12 + P13 + P14 + P15.

EXECUTE.

CORRELATIONS

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		15-JUN-2023 13:48:28
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.08

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1 Pearson Correlation	1	.613**	.558**	.481*	.741**	.650**	.613**	.418*	.481*	.592**
P1 Sig. (2-tailed)		.001	.004	.015	.000	.000	.001	.038	.015	.002
P1 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2 Pearson Correlation	.613**	1	.558**	.598**	.336	.543**	.356	.418*	.481*	.484*
P2 Sig. (2-tailed)	.001		.004	.002	.101	.005	.081	.038	.015	.014
P2 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3 Pearson Correlation	.558**	.558**	1	.552**	.426*	.397*	.685**	.508**	.552**	.553**
P3 Sig. (2-tailed)	.004	.004		.004	.034	.049	.000	.009	.004	.004
P3 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4 Pearson Correlation	.481*	.598**	.552**	1	.216	.427*	.365	.609**	.576**	.564**
P4 Sig. (2-tailed)	.015	.002	.004		.300	.033	.073	.001	.003	.003

P11	Pearson Correlation	.939**	.432*	.500*	.437*	.693**	.606**	.685**	.393	.437*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.011	.029	.000	.001	.000	.052	.029	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.428*	.573**	.627**	.330	.316	.300	.428*	.363	.330	.252
	Sig. (2-tailed)	.033	.003	.001	.107	.124	.145	.033	.074	.107	.224
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.428*	.573**	.627**	.330	.316	.300	.428*	.363	.330	.252
	Sig. (2-tailed)	.033	.003	.001	.107	.124	.145	.033	.074	.107	.224
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.363	.250	.447*	.556**	-.048	.318	.477*	.951**	.556**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.074	.229	.025	.004	.821	.121	.016	.000	.004	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.654**	.535**	.729**	.407*	.506**	.468*	.893**	.422*	.624**	.505*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.043	.010	.018	.000	.036	.001	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
total	Pearson Correlation	.831**	.717**	.806**	.704**	.516**	.667**	.774**	.713**	.724**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	total
P1	Pearson Correlation	.939**	.428*	.428*	.363	.654**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.033	.074	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.432*	.573**	.573**	.250	.535**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.031	.003	.003	.229	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.500*	.627**	.627**	.447*	.729**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.001	.025	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.437*	.330	.330	.556**	.407*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.029	.107	.107	.004	.043	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.693**	.316	.316	-.048	.506**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.124	.124	.821	.010	.008
	N	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.606**	.300	.300	.318	.468*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.001	.145	.145	.121	.018	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	.685**	.428*	.428*	.477*	.893**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.033	.016	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	.393	.363	.363	.951**	.422*	.713**

	Sig. (2-tailed)	.052	.074	.074	.000	.036	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	.437*	.330	.330	.556**	.624**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.029	.107	.107	.004	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.553**	.252	.252	.628**	.505*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.004	.224	.224	.001	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	1	.342	.342	.447*	.611**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.094	.094	.025	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.342	1	1.000**	.280	.547**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.094		.000	.175	.005	.001
	N	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.342	1.000**	1	.280	.547**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.094	.000		.175	.005	.001
	N	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.447*	.280	.280	1	.379	.658**
	Sig. (2-tailed)	.025	.175	.175		.062	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.611**	.547**	.547**	.379	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.005	.062		.000
	N	25	25	25	25	25	25

total	Pearson Correlation	.783**	.640**	.640**	.658**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliabilit

Notes

Output Created		15-JUN-2023 13:48:54
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.08

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	96.96	151.790	.817	.747
P2	96.96	153.457	.694	.751
P3	96.92	151.993	.789	.748
P4	97.00	152.667	.677	.750
P5	97.04	156.707	.484	.757
P6	97.00	152.250	.636	.749
P7	96.96	152.623	.755	.749
P8	97.16	152.557	.688	.749
P9	97.00	152.333	.700	.749
P10	97.04	151.207	.713	.747
P11	96.92	152.327	.765	.749
P12	96.76	155.523	.616	.755
P13	96.76	155.523	.616	.755
P14	97.12	153.110	.628	.751
P15	97.04	151.123	.799	.746
total	50.16	40.890	1.000	.931

Analisi Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Belajar PAI)

COMPUTE total=P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + P6 + P7 + P8 + P9 + P10 + P11 + P12 + P13 + P14 + P15.

EXECUTE.

CORRELATIONS

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		15-JUN-2023 13:01:29
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax	CORRELATIONS	
	/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total	
	/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
	/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.05

[DataSet0]

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
P1 Pearson Correlation	1	.598**	.552**	.470*	.707**	.620**	.732**	.396	.470*	.564**
P1 Sig. (2-tailed)		.002	.004	.018	.000	.001	.000	.050	.018	.003
P1 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P2 Pearson Correlation	.598**	1	.558**	.598**	.336	.543**	.535**	.418*	.481*	.484*
P2 Sig. (2-tailed)	.002		.004	.002	.101	.005	.006	.038	.015	.014
P2 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P3 Pearson Correlation	.552**	.558**	1	.552**	.426*	.397*	.729**	.508**	.552**	.553**
P3 Sig. (2-tailed)	.004	.004		.004	.034	.049	.000	.009	.004	.004
P3 N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P4 Pearson Correlation	.470*	.598**	.552**	1	.216	.427*	.407*	.609**	.576**	.564**

P11	Pearson Correlation	1.000**	.598**	.552**	.470*	.707**	.620**	.732**	.396	.470*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.018	.000	.001	.000	.050	.018	.003
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.462*	.573**	.627**	.330	.316	.300	.547**	.363	.330	.252
	Sig. (2-tailed)	.020	.003	.001	.107	.124	.145	.005	.074	.107	.224
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.462*	.573**	.627**	.330	.316	.300	.547**	.363	.330	.252
	Sig. (2-tailed)	.020	.003	.001	.107	.124	.145	.005	.074	.107	.224
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.707**	.336	.426*	.216	1.000**	.308	.506**	-.015	.216	.231
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.034	.300	.000	.135	.010	.944	.300	.266
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.732**	.535**	.729**	.407*	.506**	.468*	1.000**	.422*	.624**	.505*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.043	.010	.018	.000	.036	.001	.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
total	Pearson Correlation	.873**	.749**	.803**	.669**	.610**	.663**	.851**	.612**	.689**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	Total
P1	Pearson Correlation	1.000**	.462*	.462*	.707**	.732**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.020	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P2	Pearson Correlation	.598**	.573**	.573**	.336	.535**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.003	.101	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P3	Pearson Correlation	.552**	.627**	.627**	.426*	.729**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001	.034	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P4	Pearson Correlation	.470*	.330	.330	.216	.407*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.018	.107	.107	.300	.043	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P5	Pearson Correlation	.707**	.316	.316	1.000**	.506**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.124	.124	.000	.010	.001
	N	25	25	25	25	25	25
P6	Pearson Correlation	.620**	.300	.300	.308	.468*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.001	.145	.145	.135	.018	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P7	Pearson Correlation	.732**	.547**	.547**	.506**	1.000**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005	.010	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P8	Pearson Correlation	.396	.363	.363	-.015	.422*	.612**
	Sig. (2-tailed)						
	N						

	Sig. (2-tailed)	.050	.074	.074	.944	.036	.001
	N	25	25	25	25	25	25
P9	Pearson Correlation	.470 [*]	.330	.330	.216	.624 ^{**}	.689 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018	.107	.107	.300	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P10	Pearson Correlation	.564 ^{**}	.252	.252	.231	.505 [*]	.694 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.224	.224	.266	.010	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P11	Pearson Correlation	1	.462 [*]	.462 [*]	.707 ^{**}	.732 ^{**}	.873 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.020	.020	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P12	Pearson Correlation	.462 [*]	1	1.000 ^{**}	.316	.547 ^{**}	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020		.000	.124	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P13	Pearson Correlation	.462 [*]	1.000 ^{**}	1	.316	.547 ^{**}	.661 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.124	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25
P14	Pearson Correlation	.707 ^{**}	.316	.316	1	.506 ^{**}	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.124	.124		.010	.001
	N	25	25	25	25	25	25
P15	Pearson Correlation	.732 ^{**}	.547 ^{**}	.547 ^{**}	.506 ^{**}	1	.851 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005	.010		.000
	N	25	25	25	25	25	25

total	Pearson Correlation	.873**	.661**	.661**	.610**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Notes

Output Created		15-JUN-2023 13:18:09
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 total /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	96.76	156.273	.861	.745
P2	96.72	159.377	.729	.751
P3	96.68	158.393	.787	.749
P4	96.76	159.607	.641	.752
P5	96.80	161.833	.583	.756
P6	96.76	158.690	.632	.751
P7	96.80	156.917	.837	.747
P8	96.92	160.577	.581	.754
P9	96.76	159.273	.663	.752
P10	96.80	158.333	.666	.750
P11	96.76	156.273	.861	.745
P12	96.52	161.677	.639	.755
P13	96.52	161.677	.639	.755
P14	96.80	161.833	.583	.756
P15	96.80	156.917	.837	.747
Total	50.04	42.540	1.000	.935

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

NILAI-NILAI r_{tabel} PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Data Hasil Angket (Kuesioner) Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	4	45
2	AHP	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	35
3	MAD	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	34
4	FA	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	45
5	AS	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	46
6	TIS	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	46
7	HCS	2	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	50
8	MFA	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	48
9	FU	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
10	EF	1	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	32
11	RHP	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	54
12	CAP	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	34
13	KDP	2	4	2	2	1	1	2	1	2	2	4	2	1	4	4	34
14	MD	4	2	4	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	2	35
15	DSS	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	45
16	YNT	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	47
17	RDF	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	45
18	IAP	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	44
19	GA	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	4	3	34
20	ADP	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	46
21	RSS	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	45
22	RAP	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	48
23	AF	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	50
24	UCH	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	44
25	NMT	4	3	2	3	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	2	37
26	FD	4	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	1	2	4	3	44
27	KPA	3	2	3	2	2	3	1	3	4	2	1	2	2	3	2	35
28	CPP	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	43
29	RSD	2	4	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	3	4	34
30	ASA	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	40
31	KA	1	2	1	4	2	1	3	4	2	1	1	4	3	4	4	37
32	ASF	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
33	PA	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	41
34	RNA	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	NS	4	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
36	ZS	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	45
37	AA	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	45
38	AFD	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	44
39	SDP	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	40
40	NAP	4	3	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	4	44
41	PA	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	2	4	2	2	40
42	AZK	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	44
43	FSH	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	45
44	RDF	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	50
45	AL	4	4	1	4	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	44
Jumlah		123	148	111	143	121	125	129	116	128	136	129	135	117	140	143	1944

Data Hasil Angket (Kuesioner) Motivasi Belajar PAI

No.	Nama	Skor Item Butir Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MA	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	3	4	3	2	2	35
2	AHP	4	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	35
3	MAD	4	2	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	4	2	4	37
4	FA	3	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	30
5	AS	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	3	41
6	TIS	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	41
7	HCS	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	2	44
8	MFA	3	2	3	4	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	1	34
9	FU	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
10	EF	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	31
11	RHP	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	46
12	CAP	4	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	4	3	2	1	34
13	KDP	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	37
14	MD	4	3	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	28
15	DSS	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	39
16	YNT	4	2	3	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	1	36
17	RDF	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	40
18	IAP	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	1	40
19	GA	4	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	33
20	ADP	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	4	2	4	3	3	38
21	RSS	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	32
22	RAP	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	40
23	AF	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	40
24	UCH	3	2	1	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	37
25	NMT	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	32
26	FD	4	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	40
27	KPA	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	29
28	CPP	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	28
29	RSD	1	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
30	ASA	2	4	1	1	2	1	3	1	3	3	2	3	1	4	1	32
31	KA	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	31
32	ASF	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	42
33	PA	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	31
34	RNA	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	41
35	NS	3	1	3	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	2	2	33
36	ZS	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	3	2	2	3	1	36
37	AA	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	34
38	AFD	4	2	2	2	1	1	4	3	1	2	2	1	2	3	1	31
39	SDP	2	1	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	2	31
40	NAP	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
41	PA	3	1	3	3	3	1	1	4	2	2	3	2	3	1	1	33
42	AZK	2	2	2	1	3	1	3	2	1	3	1	1	2	1	2	27
43	FSH	2	2	1	3	2	2	4	1	3	2	3	2	1	1	3	32
44	RDF	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	29
45	AL	3	2	2	1	2	1	2	2	4	2	3	3	1	1	3	32
Jumlah		145	95	101	112	97	100	110	94	103	104	120	112	110	105	97	1591



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2/5 23		Bimbingan Outline - Angket (Bab 4) - Halaman	
	10/5 23		Bimbingan Outline dan Pendalaman Indikator dicantumkan pada bab 3 dan harus sesuai dengan Bab 2. Indikator yang dimaksud adalah indikator Variabel	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	12/2023 /5		Acc Outline	
	16/2023 /5		Bimbingan Pendalaman - Perbaiki Penulisan atau tata Penulisan - Footnote Ace Bab 1 - I III - lalae ceji cas.	
	22/2023 /5		Acc Pendalaman	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
tpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23/5		Bimbingan APD - Laksanakan Uji Coba - Ekorly 2. → Validasi / SPYS V.. - Reli di h. → Ruse di Bab III.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/5	✓	1. Uji Validasi - Uji Reliabilitas - Hasil dijelaskan pada bab 3 - Hasil Uji Coba angket dipaparkan di bab 3 pada bagian uji validasi dan reliabilitas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
tpon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31/5 2023	✓	- ke Bab 1-11 - ke Bab 1-11	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/23 /6		<p>→ Dada (1) , Certe Mass Valis - Lela</p> <p>+ Daki van d x + y fyah + de - yu</p> <p>+ Pabala x y x - y .</p> <p>+ Jara , mans + & mans - .</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan H. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Meliasari
NPM : 1901010018

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/23 /6		- Persepsi - Jema Cetak - Cery Lania ? - Sani, 18 mughas	
			- Ke Ura mughas	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Aguswan H. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

PENGARUH SARANA DAN
PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PAI SISWA DI SMP NEGERI 1
TRIMURJO

by Eka Meliasari 1901010018

Submission date: 14-Jun-2023 01:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115765646

File name: Skripsi_Eka_Meliasari_1901010018_fix.docx (3.86M)

Word count: 14788

Character count: 83478

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP NEGERI 1 TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

12%	12%	2%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	10%
2	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

DOKUMENTASI



